



Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Badan Layanan Umum
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

LAPORAN KINERJA

TAHUN
2024



 Jl. Martoloyo PO.BOX 22 Tegal, kode pos 52122

 (0283) 356393/322064

 <http://kkp.go.id/BPSDM/bp3tegal>
bppp.tegal@kkp.go.id

BLU
#SPEED

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat Serta Karunia-Nya, Badan layanan Umum (BLU) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024. Laporan Kinerja (LKj) ini disusun berdasarkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj BLU BPPP Tegal Tahun 2024 disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran Tahun 2024 yang terkait dengan evaluasi pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan disisi lain laporan kinerja merupakan alat kendali, pemacu dan umpan balik peningkatan kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal.

Mengingat bahwa Laporan Kinerja merupakan indikator keberhasilan dari suatu penyelenggaraan organisasi pemerintahan, kami berusaha dengan sebaik mungkin untuk dapat menyajikan laporan ini agar dapat digunakan dalam menyusun kebijakan di BPPP Tegal.

Tegal, 20 Januari 2025

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal



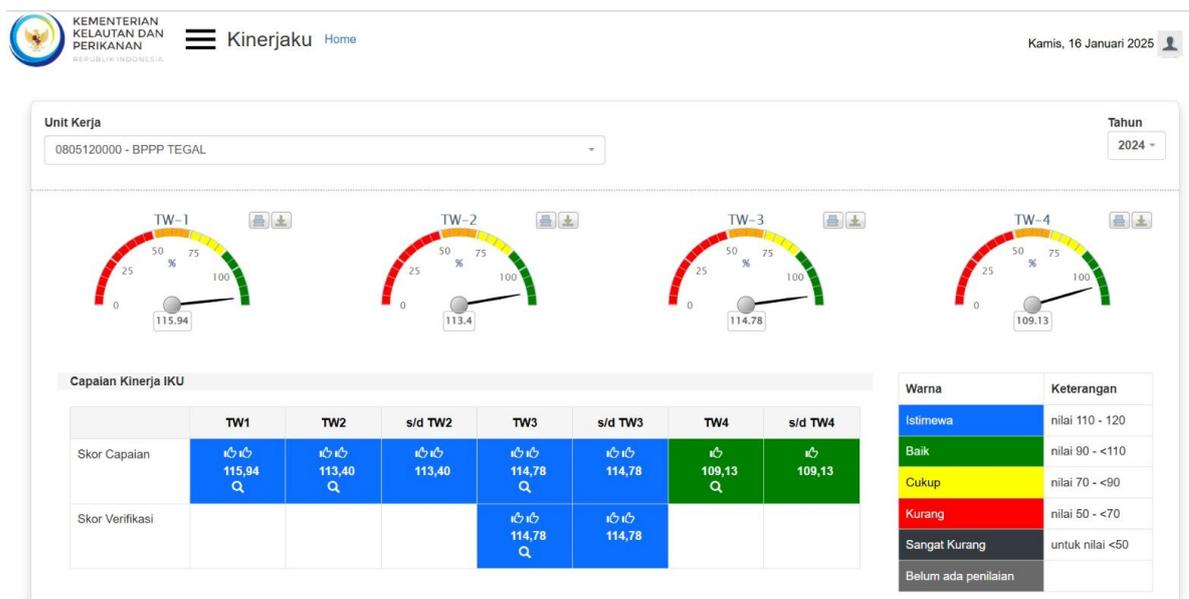
ACHMAD SUBIJAKTO

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Tegal sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja BPPP Tegal pada Tahun 2024 selaras dengan kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, sehingga BPPP Tegal selaku UPT yang berada di bawahnya turut berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPSDMKP. BPPP Tegal memiliki tanggung jawab untuk mendukung 6 (enam) Sasaran Kegiatan dan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan pengukuran kinerja, secara umum kinerja BPPP Tegal pada Triwulan IV Tahun 2024 masuk dalam kategori baik. Perolehan Nilai Kinerja Organisasi yaitu 109,13%.



Pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal yang terukur pada Tahun 2024 terdiri dari 25 (dua puluh lima) indikator yang telah tercapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Realisasi	
					Tahun 2024	
					Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72	75	104,17
					9.900	0rang
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	19.800	23.321	117,78
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	13,94	19,99	120 (143,43)
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	2	2	100
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	3	3	100
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan satker BPPP Tegal (Orang)	54	58	107,41
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1000	1297	120 (129,70)
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49	55	112,24
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)	3	5	120 (166,67)
		10	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	6,400	100
		11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh satker BPPP Tegal (Kelompok)	255	255	100
		12	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511	511	100
		13	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897	1.897	100

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Realisasi	
					Tahun 2024	
					Capaian	%
		14	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)	5	5	100
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	3	3	100
		16	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	4	4	100
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100	100
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94	98,68	104,98
		19	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	120,14	120 (127,81)
		20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81	82,73	102,14
		21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	0,04	120
		22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82	100	120 (121,95)
		23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Tegal (Inovasi)	1	1	100
		24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75	83,90	111,87
		25	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	71	100	120 (140,85)

Pagu Anggaran yang dialokasikan kepada BPPP Tegal Tahun 2024 adalah sebesar Rp 117.004.513,000,- kemudian pada Triwulan IV direvisi menjadi Rp 71.078.064.000 dan sampai dengan 31 Desember 2024 telah terrealisasi sebesar Rp 67,057,440,185,- atau 94,34%. Secara umum kinerja BPPP Tegal cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Capaian indikator yang lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya
2. Dalam pengumpulan data dukung masih ada ditemukannya duplikasi data, data yang kurang lengkap yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan serta link

yang tidak dapat diakses, maka perlu dilakukan verifikasi data secara berkala dan teliti sehingga capaian kinerja sesuai dengan data dukung yang ada.

Laporan Kinerja ini berisikan tentang capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan di Tahun 2024. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* Balai. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Balai. BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Tugas dan Fungsi BPPP Tegal	3
1.4. Struktur Organisasi	4
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal	5
1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	7
1.7. Potensi dan Permasalahan	8
1.7.1 Potensi.....	8
1.7.2 Permasalahan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
1.1. Rencana Strategis.....	12
1.1.1 Visi.....	12
1.1.2 Misi.....	13
1.1.3 Tujuan.....	14
1.1.4 Sasaran Kegiatan	14

1.2. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal.....	17
1.3. Rencana Kerja Tahun 2024	18
1.4. Penetapan Kinerja Tahun 2024.....	19
1.5. Pengukuran Kinerja	25
1.5.1 Rumus Pengukuran	26
1.5.2 Metode Pengukuran Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	28
3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	28
3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	29
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	97
3.3. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya	101
BAB IV PENUTUP	106
4.1. Capaian Kinerja Utama	106
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal.....	4
Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal.....	5
Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya.....	6
Gambar 4. Keragaan pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	6
Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 pada dashboard aplikasi kinerjaku.....	29
Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan, Kompetensi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	37
Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan tahun sebelumnya.....	38
Gambar 8 Perbandingan Capaian PNBPN dengan tahun Sebelumnya.....	41
Gambar 9 Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi.....	50
Gambar 10 Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan tahun sebelumnya.....	58
Gambar 11 Perbandingan Capaian IKU 11 dengan tahun sebelumnya.....	61
Gambar 12 Perbandingan Capaian IKU 12 dengan tahun sebelumnya	64
Gambar 13. Perbandingan IKU Manajemen Pengetahuan dari tahun sebelumnya.....	83
Gambar 14. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal Tahun 2024.....	97
Gambar 15. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Tegal Tahun 2024 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku.....	106



DAFTAR TABEL

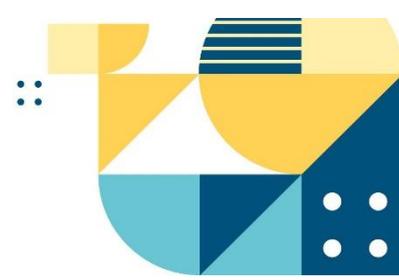
Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal Tahun 2024.....iv	iv
Tabel 2. Rencana Kerja Puslat Tahun 2024.....18	18
Tabel 3. Rencana Kerja Pusluh Tahun 2024.....19	19
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi PK BPPP Tegal Tahun 202420	20
Tabel 5. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024.....22	22
Tabel 6. Capaian IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal22	22
Tabel 7. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 1 DUDI dengan unit kerja sejenis26	26
Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal.....30	30
Tabel 9. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 2 Masyarakat KP dilatih dengan unit kerja sejenis.....32	32
Tabel 10. Capaian IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal.....34	34
Tabel 11. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 3 Nilai PNBPN dengan unit kerja sejenis...35	35
Tabel 12. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP37	37
Tabel 13. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 11 Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis39	39
Tabel 14. Capaian IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP42	42
Tabel 15. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP43	43
Tabel 16. Capaian IKU 6 Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan di BPPP Tegal.....45	45
Tabel 17. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan di BPPP Tegal46	46
Tabel 18. Capaian IKU 7 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang).....53	53

Tabel 19. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 7 SDM KP yang bersertifikat kompetensi dengan unit kerja sejenis.....	54
Tabel 20. Capaian IKU 8 Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal	54
Tabel 21. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 8 Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) dengan unit kerja sejenis	57
Tabel 22. Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal	61
Tabel 23. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 18 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar dengan unit kerja sejenis.....	62
Tabel 24. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN.....	64
Tabel 25. Indikator Indeks Profesionalitas ASN.....	65
Tabel 26. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 19 Indeks Profesionalitas ASN dengan unit kerja sejenis.....	65
Tabel 27. Capaian IKU 21 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%).....	67
Tabel 28. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 21 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan unit kerja sejenis.....	68
Tabel 29. Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran.....	69
Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja.....	70
Tabel 31. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama.....	71
Tabel 32. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Tegal 2024.....	74
Tabel 33. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024.....	79
Tabel 34 Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja Tahun 2024.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024.....	1
Lampiran 2 Revisi I Perjanjian Kinerja Puslat 3 April Tahun 2024.....	4
Lampiran 3 Revisi I Perjanjian Kinerja Pusluh 30 April Tahun 2024.....	7
Lampiran 4 Revisi II Perjanjian Kinerja Puslat 15 Oktober Tahun 2024.....	10
Lampiran 5 Revisi II Perjanjian Kinerja Pusluh 15 Oktober Tahun 2024.....	13
Lampiran 6 Revisi III Perjanjian Kinerja Puslat 27 November Tahun 2024.....	15
Lampiran 7 Revisi I Perjanjian Kinerja Pusluh 28 November Tahun 2024.....	18
Lampiran 8 Revisi II Perjanjian Kinerja Puslat 27 Desember Tahun 2024.....	20
Lampiran 9 Revisi II Perjanjian Kinerja Pusluh 27 Desember Tahun 2024.....	23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan ke-empat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Visi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan pada era *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society 5.0* manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama *physical system* dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan.

Salah satu program kerja yang menjadi konsentrasi Presiden Jokowi (2019-2024) adalah pembangunan SDM melalui kerja sama dengan industri dan menggunakan teknologi yang mempermudah jangkauan ke seluruh pelosok negeri. Melalui Visi Pemerintah “SDM Unggul Indonesia Maju” yang akan dicapai dengan membangun SDM yang kompeten, berkarakter dan komitmen kebangsaan. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang produktif, memberikan manfaat serta dapat bekerja dengan cepat, tepat dan profesional.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020–2024, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal serta mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal turut berkontribusi pada kebijakan pokok tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LKj) BPPP Tegal Tahun 2024 memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas pencapaian pada Tahun 2024;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Tegal;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Tegal untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas dan Fungsi BPPP Tegal

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Tegal dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan;
- b. penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- d. penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- g. pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

- h. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Tegal dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala BPPP Tegal dibantu oleh Sub Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

A. Sub Bagian Umum

Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan sarana dan prasarana.

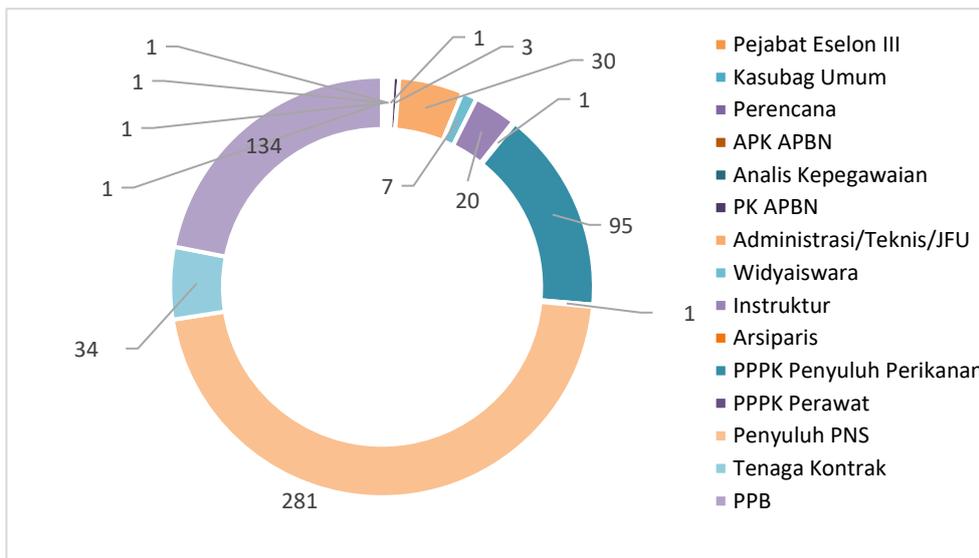
B. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam melaksanakan tugasnya Kelompok Jabatan Fungsional menjalankan fungsi mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal.

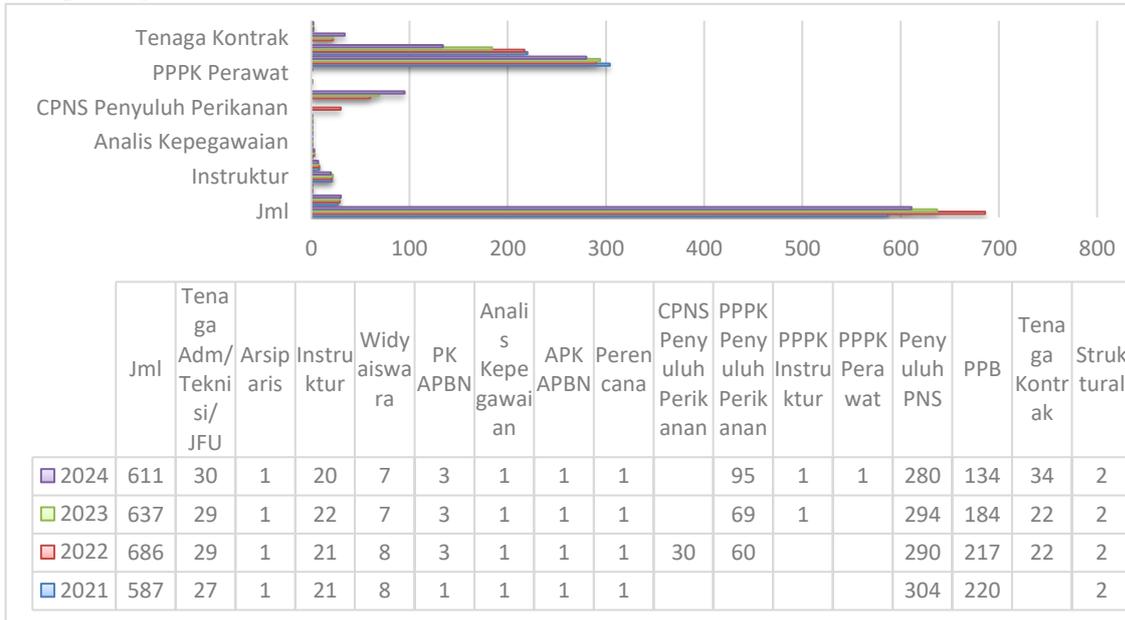
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal

Jumlah pegawai negeri sipil di BPPP Tegal per 31 Desember 2024 sebanyak 611 orang dengan rincian komposisi pegawai sebagai berikut:



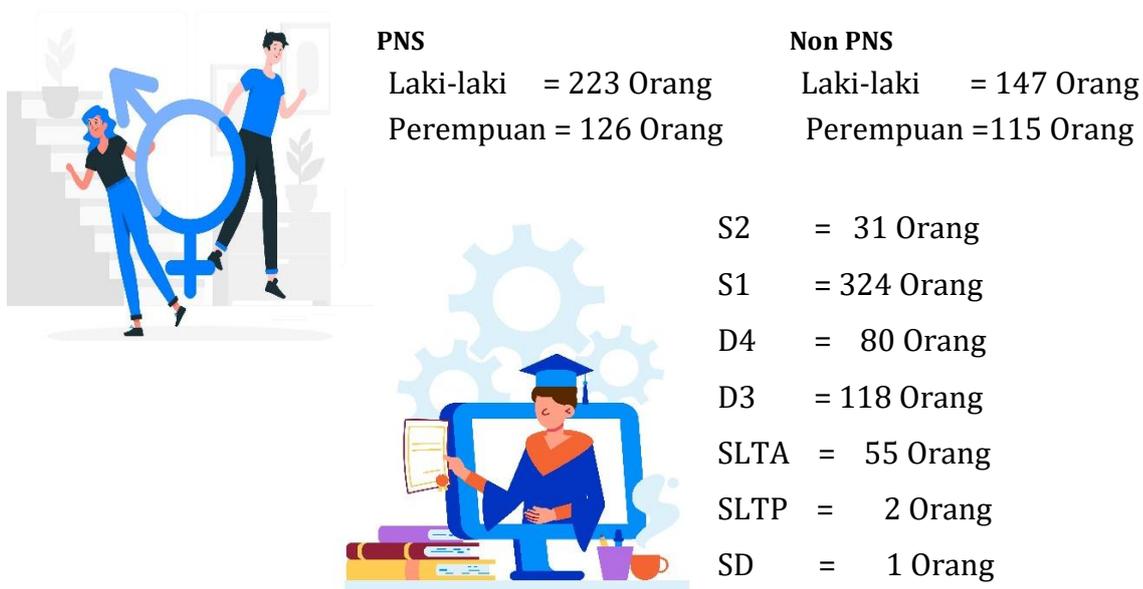
Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal

Komposisi pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Keragaan pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 4. Keragaan pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, LKj BPPP Tegal Tahun 2024 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar, merupakan pembuka awal laporan yang berisi pandangan umum tentang isi laporan dan pengesahan laporan;

Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan isi laporan kinerja berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun tersebut;

Bab I – Pendahuluan,

Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;

Bab II – Perencanaan Kinerja,

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2024.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

Capaian Kinerja Organisasi:

1. Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan;
2. Membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara di kementerian (jika ada);
5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

Realisasi Anggaran:

Uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV – Penutup,

Kesimpulan umum atas capaian Kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran,

Perjanjian Kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

1.7. Potensi dan Permasalahan

1.7.1 Potensi

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 7 (tujuh) propinsi di No. Wilayah kerja BPPP Tegal yaitu propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, Banten, Lampung dan Kalimantan Barat. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.

BPPP Tegal juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 4 (empat) provinsi meliputi provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur. BPPP Tegal

bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Tegal dalam mencapai tujuan organisasi:

1. Memiliki SDM yang ahli, profesional dan berpengalaman dibidangnya serta bersertifikasi yang berkomitmen kuat untuk berkembang dan memajukan diklat;
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif;
3. Penyelenggaraan *Basic Safety Training* (BST), *Basic Safety Training* Kapal Layar Motor (BST KLM), *Basic Safety Training - Fisheries I* (BSTF I), *Basic Safety Training - Fisheries II* (BSTF II) dan Rating Internasional;
4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 1 bidang Kelautan dan Perikanan yang telah di lisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi / TUK LSP Kelautan dan Perikanan;
5. Sebagai tempat kedudukan PUKAKP Wilayah V;
6. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015);
7. Komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajaran staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan mutu diklat;
8. Letak yang strategis berada pada jalur pantura Jawa, ditengah Kota Tegal dan berada pada lingkungan perikanan yang produktif;
9. Forum komunikasi dengan instansi terkait baik pemerintah maupun pihak swasta (bidang perikanan);
10. Kebutuhan tenaga kerja yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) sehingga masyarakat merasa perlu untuk mengikuti diklat;
11. Peningkatan kerjasama dengan instansi sejenis dan asosiasi industri/profesi;
12. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga kediklatan di dalam dan luar negeri;
13. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas BPPP Tegal yang tersedia;

14. Indonesia telah meratifikasi STCW-F pada tahun 2019;
15. Permen KP No. 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan;
16. Beberapa diklat kepelautan masih dalam proses approval;
17. BPPP Tegal mampu menghasilkan produk perikanan yang layak dipasarkan.
18. BPPP Tegal mampu menghasilkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas garam rakyat.
19. BPPP Tegal memiliki instalasi budidaya ikan air tawar yang strategis untuk pengembangan budidaya ikan air tawar.
20. BPPP Tegal mampu melakukan pelatihan daring yang memungkinkan peserta melakukan praktek dan dipandu langsung oleh pelatih.

1.7.2 Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Tegal memiliki beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Belum terbitnya penetapan dan pengaturan SOTK yang mengatur unit kerja level UPT setelah perubahan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP, menyebabkan masih melekatnya fungsi penyuluhan pada BPPP Tegal sehingga kurang maksimal dalam melaksanakan fungsi pelatihan;
2. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas sedangkan permintaan pelatihan terus bertambah;
3. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
4. Kurikulum dan modul pembelajaran belum seluruhnya tersedia dan terstandar;

5. Kompetensi dan jumlah SDM BPPP Tegal perlu ditambah dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pelatihan seiring telah berubahnya menjadi Badan Layanan Umum;
6. Kurangnya penerapan regulasi terhadap persyaratan kompetensi pekerja/calon pekerja di bidang kelautan dan perikanan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

1.1.1 Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “*Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong*”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan menggunakan visi Presiden.

Visi BPPSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “*Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan*” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi Puslatluh KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BPPSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Sejalan dengan Pusat pelatihan dan Penyuluhan KP, visi BPPP Tegal pada tahun 2020-2024 adalah menggunakan Visi BPPSDM, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

1.1.2 Misi

Untuk dapat berkontribusi dalam pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka BPPP Tegal menerapkan misi yang sama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang menjalankan misi Presiden, KKP dan BPPSDM dalam bidang kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- 1) Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan;
- 2) Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- 3) Misi ke-3 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang lestari;
- 4) Misi ke-4 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

1.1.3 Tujuan

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- 2) Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

1.1.4 Sasaran Kegiatan

Renstra BPPP Tegal tahun 2020 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan dan penyuluhan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPP Tegal sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan.

Berdasarkan Permen KP Nomor 5 Tahun 2024 Tanggal 23 Februari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka terdapat perubahan sasaran kegiatan program pelatihan dan penyuluhan KP yang dilaksanakan oleh BPPP Tegal adalah sebagai berikut :

Program Pelatihan Kelautan dan Perikanan

SK.1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan.

Pelatihan SDM KP diselenggarakan guna menjembatani kesenjangan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama/pelaku usaha dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%) dengan target indikator kinerja ini pada Tahun 2024 sebesar 72%.
- b) Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang) ditargetkan sebanyak 19.800 orang pada Tahun 2024.
- c) Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar) dengan target Tahun 2024 sebesar Rp.13.940.000.000,-
- d) Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa) dengan target Tahun 2024 sebesar 2 Desa
- e) Kawasan yang mengoptimalkan asset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan target Tahun 2024 sebesar 3 Kawasan.
- f) Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di Satker BPPP Tegal (Orang) ditargetkan sebanyak 54 orang pada Tahun 2024.

SK.2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Meningkatnya kompetensi SDM KP dengan tujuan utama pelatihan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. Untuk mengetahui pencapaian tujuan itu, indikator yang digunakan selama 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang). Indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 1.000 Orang pada Tahun 2024.

SK.3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Kaji Widya/ Kajiterap yang dibuat oleh Instruktur/ Widyasiswara di BPPP yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pelatihan kelautan dan perikanan. Selain hal tersebut kaji terap dilakukan oleh para purnawidya/lulusan pelatihan untuk membentuk *startup* (usaha rintisan). Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang) dengan target indikator kinerja ini Tahun 2024 sebanyak 49 orang;

SK.4 Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan dan penyuluhan KP

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai penyelenggara kegiatan pelatihan dan penyuluhan dalam rangka peningkatan kompetensi SDM KP. Untuk

mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 3 unit.
- b) Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 4 unit.

SK.5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal ingin menjadi instansi yang memiliki kinerja yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Untuk itu, tujuan ini adalah mutlak untuk menyempurnakan kekurangan yang dimiliki dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- a) Presentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%), ditargetkan sebesar 100%.
- b) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai), dengan target nilai sebesar 94.
- c) Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), dengan target 94%.
- d) Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (Indeks), ditargetkan indeks sebesar 81.
- e) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%), dengan target $\leq 0,5$
- f) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%), dengan target 82%.
- g) Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal (Inovasi), dengan terget 1 Inovasi
- h) Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai), dengan target Nilai 75
- i) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai), dengan target Nilai 71

Program Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

SK.1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Penyuluhan KP dilaksanakan guna memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 3 orang.
- b) Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 6.400 kelompok.
- c) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok). Pada Tahun 2024 indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 255 kelompok.
- d) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok). Pada Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 511 kelompok.
- e) Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang) dengan target Tahun 2024 sebanyak 1.897 Orang.
- f) Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha) dengan target Tahun 2024 sebanyak 5 Pelaku Usaha.

1.2. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal

Strategi pencapaian sasaran kegiatan pelatihan dan penyuluhan BPPP Tegal adalah sebagai berikut:

a) Penguatan kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mensinergikan unit-unit kerja di BPPP Tegal sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP dapat terlaksana dengan baik. Penempatan SDM yang tepat pada unit-unit kerja juga dapat berkontribusi dalam menghasilkan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan stakeholder.

b) Ketenagaan

Tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam terlaksananya kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang baik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting untuk dilaksanakan. Peningkatan

kualitas ketenagaan BPPP Tegal dapat dilaksanakan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan, magang, dan kegiatan lainnya.

c) **Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan KP**

Monitoring dan evaluasi pelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Melalui monitoring dan evaluasi, kualitas penyelenggaraan kegiatan dapat dipantau dan diperbaiki jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya.

d) **Pelatihan dan Penyuluhan KP**

Selain memenuhi kebutuhan stakeholder, kerjasama juga dapat dijadikan sebagai cara untuk menambah daya jangkau kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terbatas oleh wilayah kerja dan anggaran.

e) **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sangat penting dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki BPPP Tegal masih belum sesuai standar penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, peningkatan sarana dan prasarana mutlak diperlukan guna menghasilkan purnawidya yang berkualitas.

1.3. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pada Rencana Kegiatan, BPPP Tegal didukung dengan anggaran sebesar Rp 71.078.064.000,- yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi I	Pagu Revisi II	Pagu Revisi III	Pagu Revisi IV
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	28.351.024.000	28.351.024.000	30.458.814.000	33.145.261.000	33.869.671.000
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	276.180.000	276.180.000	509.830.000	509.830.000	509.830.000
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	417.156.000	417.156.000	-	-	-
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.484.200.000	10.484.200.000	9.884.200.000	9.884.200.000	9.884.200.000
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2.198.326.000	5.993.326.000	5.993.326.000	5.993.326.000	5.993.326.000
6	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	75.277.627.000	21.294.309.000	21.294.309.000	20.821.037.000	20.821.037.000
Total Anggaran		117.004.513.000	66.816.195.000	68.140.479.000	70.353.654.000	71.078.064.000

1.4. Penetapan Kinerja Tahun 2024

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PAN & RB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah memiliki tujuan:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelesaikan manajemen kinerja secara baik,
- 2) Untuk mengontrol serta mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Penetapan kinerja didalam laporan kinerja ini sudah didasarkan pada *Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian

tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek. Penetapan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Triwulan III Tahun 2024 disusun berdasarkan pada Revisi Rencana Kinerja Tahun 2024 Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang telah ditetapkan pada 3 April 2024 dan Revisi Rencana Kinerja Tahun 2024 Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang telah ditetapkan pada 30 April 2024. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2024.

Adapun indikator-indikator pada Perjanjian Kinerja BPPP Tegal dan perubahan targetnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi PK BPPP Tegal Tahun 2024

No	Sasaran Kinerja / Indikator Kinerja Utama	Target PK 20204								
		Awal	Puslat				Pusluh			
			Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)	Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)
	<i>Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan</i>									
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72	72	72	72	72				
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	17960	17960	18560	19800	19800				
3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53	10,53	10,53	10,53	13,94				
4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	3		2	2	2	3			

No	Sasaran Kinerja / Indikator Kinerja Utama	Terget PK 20204								
		Awal	Puslat				Pusluh			
			Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)	Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)
5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)			1	3	3				
6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	1897	54	54	54	54				
	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan									
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730	730	1000	1000	1000				
	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan									
8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49	49	49	49	49				
	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
9	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)						3	3	3	3
10	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6400	6400				6400	6400	6400	6400

No	Sasaran Kinerja / Indikator Kinerja Utama	Terget PK 20204								
		Awal	Puslat				Pusluh			
			Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)	Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)
11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255	255				255	255	255	255
12	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511	511				511	511	511	511
13	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)						1897	1897	1897	1897
14	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)						5	5	5	5
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan										
15	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)	2	2	3	3	3				
16	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)	1	1	2	4	4				
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100	100	100	100				

No	Sasaran Kinerja / Indikator Kinerja Utama	Terget PK 20204								
		Awal	Puslat				Pusluh			
			Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)	Rev I (April)	Rev II (Okt)	Rev III (Nov)	Rev IV (Des)
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94	94	94	94	94				
19	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	94	94	94				
20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81	81	81	81	81				
21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5				
22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82	82	82	82	82				
23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Tegal (Inovasi)			1	1	1				
24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75	75	75	75	75				
25	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	82	71	71	71				

Keterangan :

	PK Awal
	PK dengan Puslat
	PK dengan Pusluh

Sampai dengan bulan Desember 2024, Perjanjian Kinerja BPPP Tegal telah mengalami 4 kali perubahan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Permen KP Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tanggal 26 Februari 2024, terdapat perubahan susunan organisasi pada BPPSDM KP yaitu pemisahan antara Pusat Penyuluhan dan Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditindaklanjuti dengan adanya pemisahan Perjanjian Kinerja pada bulan April antara Puslat KP dengan 5 Sasaran Program dan 6 Indikator Kinerja Utama serta 10 Indikator Kinerja Manajerial dan Perjanjian Kinerja dengan Pusluh KP yang memiliki 2 Sasaran Program dan 7 Indikator Kinerja Utama.
2. Pada bulan Oktober BPPP Tegal mengalami perubahan target Indikator Kinerja Utama yang dikarenakan adanya penambahan volume di kegiatan pelatihan yang mendukung program prioritas kelautan dan perikanan, kegiatan sertifikasi dan ujian, adanya peralihan IKU Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa) dari PK Pusat Penyuluhan beralih ke PK Pusat Pelatihan, Adanya Perubahan Secara Anggaran di Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP (Gaji Penyuluh Perikanan PNS dan PPPK (23 orang) tanpa adanya penambahan volume, Adanya 3 IKU baru pada PK Pusat Pelatihan. Adapun target Indikator Kinerja Utama yang berubah adalah sebagai berikut :
 - a. IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang), target semula 17.960 orang menjadi 18.560 orang.
 - b. Adanya IKU baru pada PK Puslat yaitu Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa) dengan target 2 Desa
 - c. Adanya IKU baru pada PK Puslat yaitu Kawasan yang Mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan target 1 Kawasan.
 - d. IKU SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang), target semula 730 orang menjadi 1.000 orang.
 - e. Adanya IKU baru pada PK Puslat yaitu Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal (Inovasi) dengan target 1 Inovasi.

- f. IKU Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit), target semula 2 unit menjadi 3 unit.
 - g. IKU Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit), target semula 1 unit menjadi 2 unit.
 - h. IKU Nilai Kinerja Anggaran menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai) target semula 82 menjadi 71.
3. Pada bulan November BPPP Tegal mengalami perubahan target Indikator Kinerja Utama yang dikarenakan adanya penambahan/pengurangan dan pergeseran anggaran kegiatan pelatihan dan penyuluhan perikanan yang semula sebesar Rp 36.961.970.000,- menjadi Rp 39.648.417.000,- dan kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPSDMKP yang semula Rp 18.107.289.000,- menjadi Rp 16.314.428.000,- Adapun target Indikator Kinerja Utama yang berubah adalah sebagai berikut :
- a. IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang), target semula 18.560 orang menjadi 19.800 orang.
 - b. IKU Kawasan yang Mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan), target semula 1 kawasan menjadi 3 kawasan.
 - c. IKU Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit), target semula 2 unit menjadi 4 unit
4. Pada bulan Desember BPPP Tegal mengalami perubahan target Indikator Kinerja Utama Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal yang semula 10,53 Rupiah Miliar menjadi 13,94 Rupiah Miliar

1.5. Pengukuran Kinerja

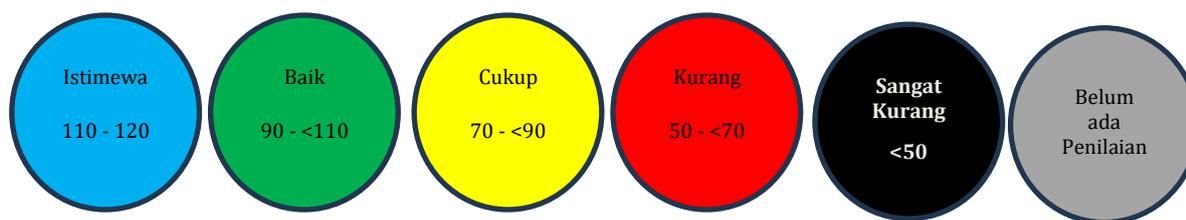
Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja, akan diperoleh indeks capaian IKU. Capaian tersebut kemudian dilakukan penginputan data melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dan menggunakan *Logical Framework Analysis (LFA)* adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang

akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek

1.5.1 Rumus Pengukuran

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formulasi penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status indeks capaian IKU seperti tabel sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

1.5.2 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Tegal dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir tahun anggaran yang bertanggungjawab dalam pengukuran adalah Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPPP Tegal Nomor: B.381/SK/BPPP.TGL/KP.110/I/2024 tentang Tim Pengelola Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua kelompok di BPPP Tegal. Berdasarkan laporan sub

koordinator penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan

BAB III

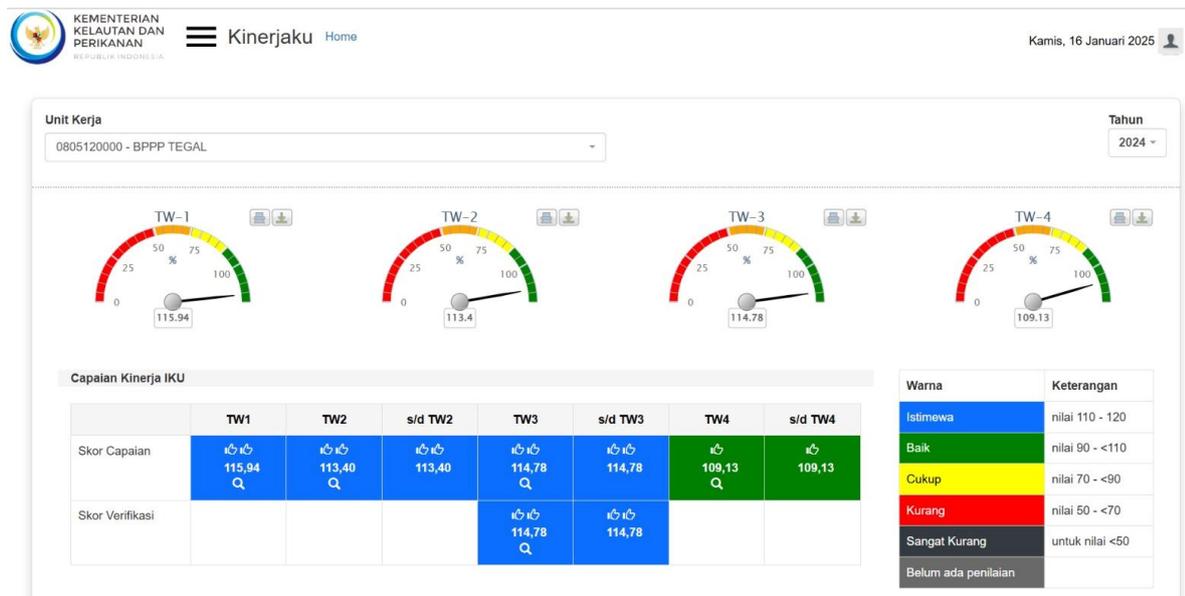
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja Indikator Utama sebesar 109.13 %, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Tegal yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Pada Tahun 2024 BPPP Tegal memiliki kegiatan prioritas dengan capaian kinerja atas kegiatan prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Realisasi	
					Tahun 2024	
					Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72	75	104,17
					9.900	Orang
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	19.800	23.321	117,78
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	13,94	19,99	120 (143,43)
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	2	2	100
		5	Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	3	3	100
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan satker BPPP Tegal (Orang)	54	58	107,41

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Realisasi	
					Tahun 2024	
					Capaian	%
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1000	1297	120 (129,70)
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49	55	112,24
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)	3	5	120 (166,67)
		10	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	6,400	100
		11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh satker BPPP Tegal (Kelompok)	255	255	100
		12	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511	511	100
		13	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897	1.897	100
		14	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)	5	5	100
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	3	3	100
		16	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	4	4	100
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100	100
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94	98,68	104,98
		19	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	120,14	120 (127,81)
		20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81	82,73	102,14

Laporan Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Realisasi	
					Tahun 2024	
					Capaian	%
		21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	0,04	120
		22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82	100	120 (121,95)
		23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Tegal (Inovasi)	1	1	100
		24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75	83,90	111,87
		25	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	71	100	120 (140,85)

SASARAN KEGIATAN 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi KKP, selaras dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dalam menjalankan misi Presiden dan BPPSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Sesuai Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan.

Salah satu penjabaran misi tersebut adalah dengan menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan. Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis tersebut, BPPP Tegal didukung oleh indikator kinerja utama antara lain (1) Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal dan (2) Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal.

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)

Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan melalui pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat/pelatihan agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%) merupakan persentase lulusan pelatihan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha pada semester 2 Tahun sebelumnya dan semester 1 Tahun berjalan yang telah bekerja di DUDI dan atau menerapkan hasil pelatihan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap dibandingkan dengan jumlah total lulusan pelatihan masyarakat yang diselenggarakan Tahun 2024.

Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama/usaha yang telah dilatih pada semester 2 Tahun sebelumnya dan semester 1 Tahun berjalan yang menerapkan hasil pelatihan di dunia usaha/industri. Untuk Tahun 2024, karena DUDI semester 2 Tahun 2023 sudah dihitung pada tahun 2023, maka tidak perlu masuk dalam perhitungan tahun 2024 lagi. Pelatihan yang dilaksanakan pada Semester 2 Tahun 2024, akan dihitung pada evaluasi Tahun 2025.

IKU ini mengukur sejauh mana lulusan pelatihan kelautan dan perikanan mampu menerapkan hasil pelatihan pada kegiatan di sektor usaha dan industri kelautan dan perikanan setelah menyelesaikan pelatihan. Indikator ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam mempersiapkan peserta untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja dan sektor usaha bidang kelautan dan perikanan. Formula perhitungan dengan mengukur berapa persen lulusan pelatihan pada semester 2 Tahun sebelumnya dan semester 1 Tahun berjalan yang menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapat setelah 6 (enam) bulan mengikuti pelatihan, dengan menggunakan kuisioner. Adapun data capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Capaian IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 1. Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
58,72	60	65	77,83	72	75	104,17	-3,64	72	104,17

Berdasarkan data pada tabel diatas persentase realisasi lulusan pelatihan yang terserap di dunia industri di BPPP Tegal pada terus mengalami kenaikan dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2020 persentase realisasi lulusan pelatihan yang terserap di dunia industri sebanyak 58,72%, tahun 2021 sebanyak 60%, tahun 2022 sebanyak 65%, dan tahun 2023 sebanyak 77,83%. Pada Tahun 2024 persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri BPPP Tegal ditargetkan sebesar 72% dari

realisasi purnawidya masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Tegal sebanyak 13.200 orang sehingga dapat dilihat realisasi indikator ini adalah sebesar 75% yaitu sebanyak 9.900 orang atau tercapai sebesar 104,17%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami penurunan sebesar 3,64%, hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian kebijakan dukungan terhadap program prioritas KKP pada tahun 2024 sehingga mempengaruhi target IKU masyarakat yang dilatih dan lulusan pelatihan yang terserap di DUDI. Sedangkan jika dibandingkan dengan target reviu renstra 2024 tercapai sebesar 104,17% dari target tahun 2024 sebesar 72%. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 7. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 1 DUDI dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	72	75	104,17
2	BPPP Medan	72	75,03	104,21
3	BPPP Banyuwangi	72	76,91	106,82
4	BPPP Bitung	72	75,06	104,25
5	BPPP Ambon	72	75,02	104,19

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal lebih rendah dibandingkan dengan balai lain, hal ini disebabkan karena adanya pemutakhiran metode penghitungan capaian yang baru dilakukan di Triwulan III.

Faktor penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah :

- Penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan pada awal tahun dan sesuai jadwal sehingga memudahkan pengukuran capaian
- Kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha/dunia industri saat ini.
- SDM Pelatih yang berkompetensi dan tersertifikasi

- Sistem pendataan purnawidya yang terorganisir.
- Adanya pendampingan bagi lulusan pelatihan oleh penyuluh di Kab/kota sehingga hambatan dalam usaha kelautan dan perikanan dapat diatasi.

Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya, terdapat efisiensi sumberdaya manusia dan efisiensi anggaran karena dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada penganggaran khusus melainkan melibatkan Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu yang tersebar di wilayah kerja BPPP Tegal melalui teknik pendataan monitoring dengan menggunakan media *google form*. Kegiatan penunjang yang telah dilaksanakan antara lain 1) Melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan yang dilaksanakan untuk menghasilkan capaian pelaku utama/usaha yang kompeten. 2) Pelaksanaan kegiatan Evaluasi Pasca Diklat (EPD) kepada purnawidya pelatihan BPPP Tegal dengan pengisian kuisioner melalui *google form* sehingga membantu mempercepat pengumpulan data

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal (orang)

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di bidang kelautan dan perikanan memiliki peranan strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan, sehingga memiliki kapasitas dan kompetensi yang diharapkan untuk optimalnya pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan.

IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria: Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular klasikal (full tatap muka), model *Blended* (kombinasi *online* dan tatap muka) dan *Full Online Training* serta pelatihan keahlian kepelautan. Peserta pelatihan telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat Pelatihan. Indikator ini diukur dengan

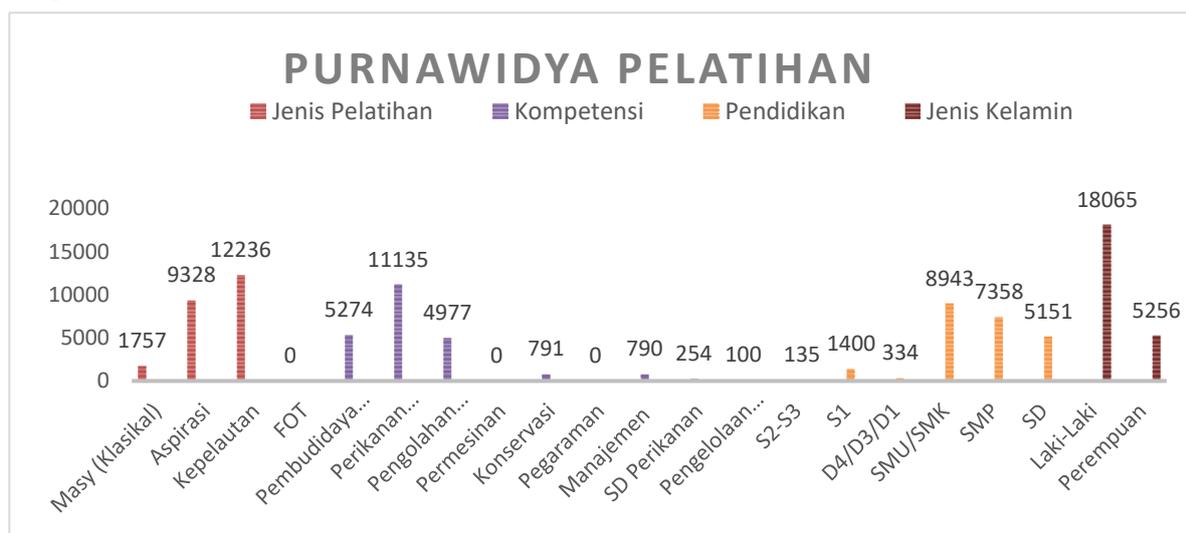
akumulasi jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan. Adapun capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal

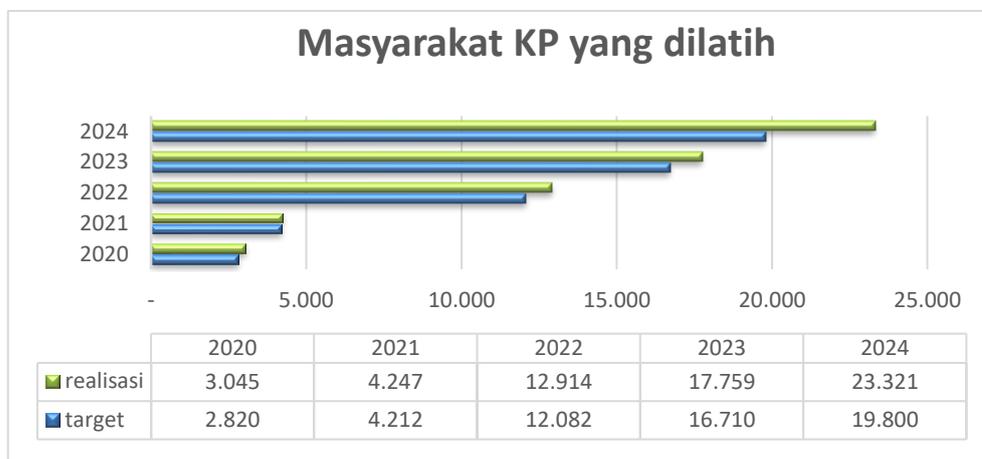
SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3.045	4.247	12.914	17.759	19.800	23.321	117,78	31,32	19.800	117,78

Berdasarkan data pada tabel di atas jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Tegal pada terus mengalami kenaikan dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2020 jumlah realisasi masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih sebanyak 3.045 orang, tahun 2021 sebanyak 4.247 orang, tahun 2022 sebanyak 12.914 orang, dan tahun 2023 sebanyak 17.759 orang. Dari tabel di atas dapat dilihat target tahunan indikator ini sebanyak 19.800 Orang dan telah terealisasi capaiannya sebanyak 23.321 orang atau tercapai sebesar 117,78%. Purnawidya pelatihan masyarakat sampai dengan Tahun 2024 berdasarkan jenis pelatihan, kompetensi, pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan, Kompetensi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin



Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan target sebesar 31,32% sehingga perbandingan target dan realisasi tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan tahun sebelumnya

Dari data diatas dapat dilihat pencapaian target pelatihan setiap tahun mengalami peningkatan karena potensi BPPP Tegal dan permintaan dari stakeholder dalam penyelenggaraan pelatihan, selain hal tersebut pada awal 2022 BPPP Tegal telah menjadi unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum sehingga harus terus untuk memenuhi target PNBPN yang semakin meningkat. Jika dibandingkan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target reuiu Renstra BPPP Tegal 2020-2024 untuk indikator ini telah tercapai sebesar 117,78% dari target sebesar 19.800 orang pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 9. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 2 Masyarakat KP dilatih dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	19800	23321	117,78
2	BPPP Medan	3787	3945	104,17
3	BPPP Banyuwangi	7915	8371	105,76
4	BPPP Bitung	2901	2936	101,21
5	BPPP Ambon	2902	3028	104,34

Adapun Faktor Penyebab keberhasilan untuk kegiatan ini antara lain:

- a. Adanya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP.
- b. Adanya pelatihan yang dilaksanakan secara daring/online sehingga mudah untuk diakses oleh masyarakat.
- c. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun, jika terdapat pergeseran, segera dilakukan koordinasi untuk penyesuaian jadwal pelatihan kembali sehingga pelaksanaan sesuai target yang telah ditetapkan.
- d. Tersedianya database penyelenggaraan dan purnawidya pelatihan dengan baik.

Efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu BPPP Tegal, selain itu efisiensi sumberdaya dalam anggaran pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan secara *blended* sehingga meminimalisir penganggaran kegiatan. Adapun kegiatan Penunjang antara lain:

- a. Peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) sehingga dapat mengemas kegiatan pelatihan lebih menarik.
- b. Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pelatihan.
- c. Adanya kerjasama dengan perusahaan / LPK dalam pelaksanaan pelatihan.

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBPN: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya dengan dasar hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN
- c. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
- g. Surat Keputusan Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Nomor B.2669/SK/BPPP.TGI/KU.320/IV/2024 Tanggal 19 April 2024 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal nomor B. 4549/SK/BRSMBPPP.TGK/KU.320/XI/2022 Tentang penetapan Tarif Layanan BLU BPPP Tegal.

Tabel 10. Capaian IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 3. Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	4,45	9,17	13,94	19,99	120 (143,40)	117,99	13,94	120 (143,40)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa IKU Nilai PNBPN baru muncul di tahun 2022 setelah BPPP Tegal ditetapkan sebagai satker BLU (Badan Layanan Umum) dan realisasi PNBPN terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 realisasi nilai PNBPN satker BPPP Tegal mencapai 4,45 rupiah miliar, kemudian tahun 2023 meningkat realisasinya menjadi 9,17 rupiah miliar. Target tahun 2024 indikator nilai PNBPN Satker BPPP Tegal sebesar Rp. 13.940.000.000,-, telah terrealisasi Rp. 19.994.826.940,- atau sebesar 120 (143,40)% jumlah tersebut termasuk bunga bank dalam rekening penerimaan PNBPN. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 117,99% seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8. Perbandingan Capaian PNBPN dengan tahun Sebelumnya

Dari gambar diatas dapat dilihat indikator ini mengalami peningkatan target yang signifikan di Tahun 2024, hal tersebut didasari oleh telah ditetapkannya BPPP Tegal sebagai unit kerja Badan Layanan Umum, dimana target tersebut telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebagai pembina unit BLU yang semakin meningkat setiap tahunnya seiring meningkatnya layanan pelatihan pada BPPP Tegal. Jika dibandingkan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target reuiu Renstra BPPP Tegal 2020-2024 untuk indikator ini telah tercapai sebesar 120 (143,40)% dari target sebesar 13,94% pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 11. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 3 Nilai PNBP dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	13,94	19,99	120 (143,40)
2	BPPP Medan	0,38	0,69	120
3	BPPP Banyuwangi	0,77	1,65	120
4	BPPP Bitung	0,19	0,65	120
5	BPPP Ambon	0,68	3,09	120

Faktor penunjang keberhasilan indikator antara lain :

- a. Adanya komitmen dalam pemenuhan target PNBP yang telah disepakati bersama.
- b. Penetapan BPPP Tegal sebagai satker dengan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, sehingga dapat memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki dalam meningkatkan PNBP.
- c. Peningkatan pelayanan pelatihan melalui pengembangan aplikasi digital
 - Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja
 - a. Melakukan promosi penyelenggaraan pelatihan ke perusahaan dan sekolah
 - b. Melakukan Perjanjian Kerjasama dengan pihak luar untuk menghasilkan PNBP.
 - c. Melakukan monitoring PNBP melalui sistem informasi yang terintegrasi
 - d. meningkatkan optimalisasi aset serta melakukan peremajaan fasilitas yang lebih modern untuk menghasilkan PNBP.

Indikator Kinerja Utama 4

Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV).

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Untuk melihat data capaian indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 4. Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	1	1	2	2	2	100,00	0,00	2	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi Desa Perikanan Cerdas/SFV BPPP Tegal pada tahun 2020 sebanyak 1 Desa, Tahun 2021 sebanyak 1 Desa, tahun 2022 sebanyak 1 Desa dan tahun 2023 sebanyak 2 Desa. Pada tahun 2024 target tahunan indikator ini adalah sebanyak 2 Desa, dan telah terealisasi sebanyak 2 Desa atau 100% yaitu SFV Pasaran di Pulau Pasaran, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung berupa pelatihan perawatan dan perbaikan mesin perikanan dan SFV Desa Mangunegara Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga SMART Fisheries Village Desa Mangunegara yang terbagi 10 cluster diantaranya, cluster pembenihan, cluster pakan mandiri dan pakan alami, cluster budidaya ikan intensif, cluster mina padi, cluster pembesaran, cluster pengolahan hasil perikanan, cluster ikan hias, cluster pasar ikan, cluster percontohan, dan cluster kelembagaan. Sepuluh cluster tersebut saling mendukung dan bersinergi dalam membangun kawasan perikanan dari hulu sampai hilir. Perikanan sebagai pilot project SMART Fisheries Village Desa Mangunegara akan berdampak pada sektor lainnya diantaranya peningkatan ekonomi sektor UMKM dan kedepannya pengembangan sektor pariwisata berbasis kawasan perikanan terpadu yang secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 100%, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian target reviu

renstra BPPP Tegal indikator ini telah tercapai sebesar 100% dari target 2 Desa di tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 13. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 11 Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2	2	100
2	BPPP Medan	1	1	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dari jumlah target dan output kegiatan BPPP Tegal lebih banyak dibandingkan balai lain, hal ini disebabkan karena keberhasilan desa inovasi yang dilaksanakan di BPPP Tegal.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini anatar lain :

- a. Terdapat SK Ka. BPPSDM tentang Penetapan Lokasi SFV Tahun 2024
- b. Ketepatan adaptasi teknologi dengan kebutuhan masyarakat
- c. Terjalannya kerjasama yang baik antara Balai dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder terkait
- d. Adanya pendampingan oleh penyuluh perikanan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan meningkatkan perekonomian desa tersebut

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk kegiatan ini terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini melibatkan pemerintah daerah, masyarakat dan penyuluh. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian iku ini adalah melaksanakan survei, identifikasi dan penetapan lokasi calon Desa Perikanan Cerdas, melakukan koordinasi dan kerjasama internal KKP dan kerjasama Pemerintah Daerah, Masyarakat, Pelaku Usaha dan stakeholder terkait, serta melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat.

Indikator Kinerja Utama 5

Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)

Kawasan dalam suatu unit kerja atau instalasi di lingkup BPPSDM KP yang mengoptimalkan sumber daya berupa sarana dan prasarana termasuk SDM untuk mendukung pengembangan percontohan penyuluhan guna mengembangkan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ Smart Fisheries Village (SFV)

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ Smart Fisheries Village SFV berbasis UPT menghasilkan produk kelautan perikanan unggulan untuk Masyarakat yang produktif melalui penerapan teknologi dan informasi, mandiri serta berprinsip berkelanjutan. Untuk melihat data capaian indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Capaian IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 5. Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	3	3	100,00	-	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat target tahunan indikator ini adalah sebanyak 3 Kawasan, dan telah terealisasi sebanyak 3 Kawasan atau 100% yaitu Kawasan Panembangan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, kemudian Kawasan Pulau Cemara Besar, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara serta Kawasan Babakan di Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran.

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan dengan Renstra BPPP Tegal karena merupakan indikator baru di tahun 2024. Indikator ini juga belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 15. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	3	100
2	BPPP Medan	1	1	100
2	BPPP Banyuwangi	4	4	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	2	120

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dari jumlah target dan output kegiatan BPPP Tegal terbanyak setelah BPPP Banyuwangi dibandingkan balai lain, hal ini disebabkan karena keberhasilan desa inovasi yang dilaksanakan di BPPP Tegal. Namun seluruh satuan kerja berhasil mencapai target 100%, kecuali BPPP Ambon, yang melebihi target dengan capaian 120% melalui realisasi dua kawasan dari target satu Kawasan.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini dikarenakan adanya dukungan dari pemerintah daerah dan komitmen bersama untuk mengembangkan kawasan/wilayahnya dan adanya pendampingan oleh penyuluh perikanan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan meningkatkan perekonomian desa tersebut

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk kegiatan ini terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini melibatkan pemerintah daerah, masyarakat dan penyuluh. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian iku ini adalah melaksanakan survei, identifikasi untuk pengembangan lokasi kawasan, melakukan koordinasi dan kerjasama internal KKP dan kerjasama Pemerintah daerah, Masyarakat, Pelaku usaha dan stakeholder terkait, dan melakukan Penyuluhan dan Pelatihan kepada masyarakat KP.

Indikator Kinerja Utama 6

Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di Bidang Pelatihan kelautan dan Perikanan diantaranya Tenaga Kerja di P2MKP dan tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di Kegiatan SFV UPT. Indikator Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal tahun 2024 ditargetkan sebanyak 54 Orang. Indikator ini tidak memiliki target triwulan karena pengukuran dilakukan secara tahunan. Secara lengkap capaian Indikator Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan di BPPP Tegal tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Capaian IKU 6 Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan di BPPP Tegal

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 6. Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di Satker BPPP Tegal (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	54	58	107,41	-	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Tegal ditargetkan sebanyak 54 orang dan telah tercapai 58 orang atau 107,41% dengan rincian data sebanyak 184 orang dari penyuluh perikanan bantu, 33 orang P2MKP dan 25 orang merupakan tenaga kerja yang terlibat SFV. Pada tahun sebelumnya indikator ini digabung dengan tenaga kerja yang terlibat di bidang penyuluhan sehingga tidak bias dibandingkan. Sedangkan jika dibandingkan dengan target reviu renstra 2024 indikator ini belum tersedia, karena merupakan indikator baru di tahun 2024.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 17. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan di BPPP Tegal

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	54	58	107,41%
2	BPPP Medan	24	29	120
3	BPPP Banyuwangi	24	30	120
4	BPPP Bitung	16	21	120
5	BPPP Ambon	4	9	120

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dari target dan capaian indikator ini di BPPP Tegal lebih rendah dibandingkan dengan balai lain. Namun secara keseluruhan pada tahun 2024, seluruh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) mencatat keterlibatan tenaga kerja dalam bidang pelatihan yang melebihi target yang telah ditetapkan.

Faktor penunjang keberhasilan indikator ini adalah adanya Penetapan SK P2MKP oleh Kepala BPPSDM, adanya komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan serta adanya program SFV UPT yang melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja dalam kegiatan tersebut. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk kegiatan ini adalah melalui data pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan sehingga kegiatan ini tidak menggunakan pembiayaan khusus. Kegiatan penunjang indikator ini adalah mensosialisasikan peranan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Tegal serta kegiatan pendataan tenaga kerja yang terlibat dan pengambilan dokumentasi aktifitas tenaga kerja dilakukan dengan geotagging sebagai bukti data dukung.

SASARAN KEGIATAN 2

Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Dalam mewujudkan tujuan pelatihan kelautan dan perikanan yang menghasilkan SDM profesional melalui uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi agar meningkatkan produksi dan produktivitas. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 7

SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

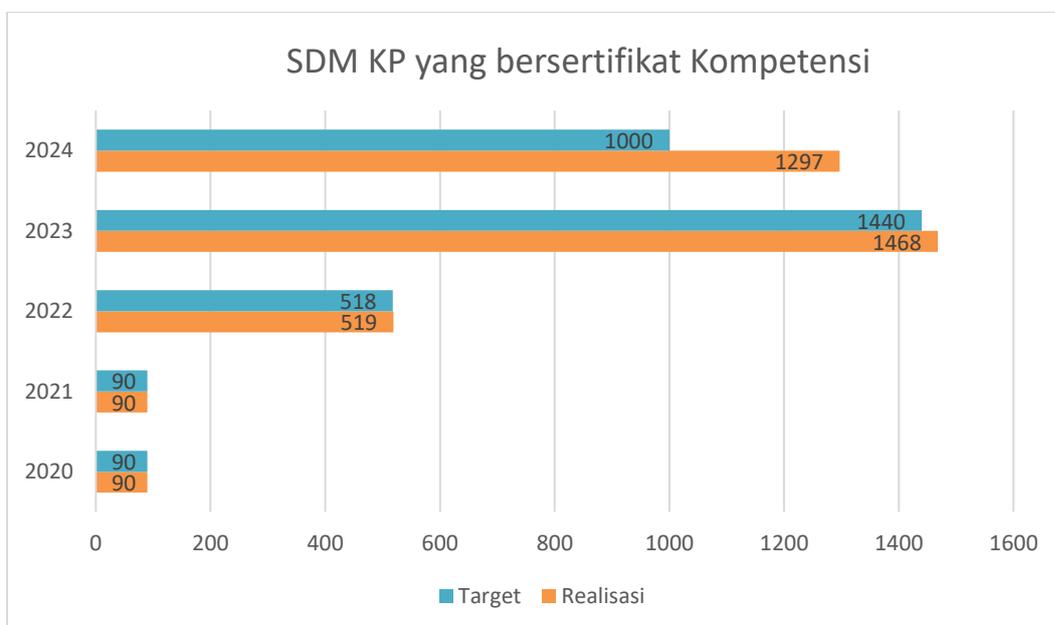
IKU 7 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Pengukuran indikator ini adalah dengan menghitung jumlah SDM yang mengikuti sertifikasi kompetensi di wilayah kerja BPPP Tegal. Capaian IKU 7 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian IKU 7 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

SK. 2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 7. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
90	90	519	1.468	1.000	1.297	120 (129,70)	-11,65	1.000	120 (129,70)

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal pada tahun 2020 sebanyak 90 orang, Tahun 2021 sebanyak 90 orang, tahun 2022 sebanyak 519 orang dan tahun 2023 sebanyak 1.468. Pada tahun 2024, target tahunan indikator Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal sebanyak 1000 Orang

dan telah terrealisasi outputnya sebanyak 1.297 orang atau sebesar 120 (129,70)% dengan bidang kompetensi budidaya ikan sebanyak 55 Orang, bidang kompetensi penangkapan ikan sebanyak 1109 orang, bidang pengolahan dan pemasaran 89 Orang, bidang mesin perikanan 2 Orang, serta bidang kompetensi manajemen sebanyak 42 orang. Output Capaian indikator ini diperoleh dari peserta ujian ANKAPIN III/ATKAPIN III dan peserta uji keahlian profesi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi masing-masing bidang kompetensi. Peserta yang mengikuti ujian ini dan dinyatakan lulus dibuktikan sertifikat. Untuk sertifikat yang belum terbit dikeluarkan surat keterangan lulus oleh Kepala Balai. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator ini mengalami penurunan realisasi sebesar 11,65%, hal ini dikarenakan adanya pengurangan anggaran sehingga berpengaruh pada pengurangan target. perbandingan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi

Dari data diatas dapat dilihat peningkatan target dan capaian indikator ini yang disebabkan oleh peningkatan layanan yang mendukung BPPP Tegal sebagai satker badan layanan umum. Jika dibandingkan dengan target pada Reviu Rencana Strategis BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah tercapai 120 (129,70)% dari target renstra sebanyak 1.000 orang. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan

(*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 19. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 7 SDM KP yang bersertifikat kompetensi dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1000	1297	129,70
2	BPPP Medan	150	176	117,33
3	BPPP Banyuwangi	270	270	100
4	BPPP Bitung	150	150	100
5	BPPP Ambon	150	150	100

Faktor keberhasilan untuk indikator ini adalah tersedianya sarana dan prasarana pelatihan, asessor yang tersertifikasi dan berkompeten serta status BPPP Tegal sebagai lembaga pelatihan yang tersertifikasi sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mengikuti uji kompetensi di BPPP Tegal. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat dari pelaksanaan sertifikasi kompetensi dilakukan oleh widyaiswara dan instruktur BPPP Tegal sebagai pelatih/asesor.

Adapun kegiatan penunjang untuk indikator ini adalah peningkatan sarana prasarana pelatihan dengan melakukan re-akreditasi lembaga, mengupgrade kemampuan asessor dan pelatih, sosialisasi pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial.

SASARAN KEGIATAN 3

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal selain sebagai penyelenggara pelatihan juga mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan guna meningkatkan kompetensi, kewirausahaan serta manajemen bagi pelatih dan peserta latih. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 8

Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)

Meningkatkan kompetensi SDM KP adalah tujuan utama pelatihan dan penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. IKU 8 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital).

IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih. Pada Tahun 2024 target indikator ini ditargetkan sebanyak 49 orang yang membentuk start up (usaha rintisan) dengan rincian capaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Capaian IKU 8 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal

SK. 3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP									
IKU 8. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2025
5	22	43	50	49	55	112,24	10,00	49	112,24

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebanyak 5 orang, tahun 2021 sebanyak 22 orang, tahun 2022 sebanyak 43 orang dan tahun 2023 sebanyak 50 orang. Pada tahun 2024 indikator ini memiliki target tahunan sebanyak 49 orang dan telah tercapai sebanyak 55 orang atau sebesar 112,24%. Output kegiatan ini adalah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial atau kanal *e-commerce*) sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan penghasilan lebih baik dan menjangkau penjualan lebih luas. Adapun bidang yang usahanya adalah Budidaya ikan sebanyak 7 orang; Pengolahan dan Pemasaran sebanyak 48 Orang.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 10%, peningkatan ini dikarenakan banyaknya purnawidya pelatihan yang semakin memahami dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin mudah diakses, sedangkan jika dibandingkan dengan target reuiu renstra BPPP Tegal indikator ini telah tercapai sebanyak 112,24% dari target tahun 2024 sebanyak 49 orang. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 21. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 8 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	49	55	112,24
2	BPPP Medan	24	24	100
3	BPPP Banyuwangi	38	38	100
4	BPPP Bitung	18	27	120
5	BPPP Ambon	18	21	116,67

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis. BPPP Tegal merupakan unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU), sehingga memiliki target dan output lebih banyak dibandingkan balai lain. Secara keseluruhan capaian BPPP menunjukkan hal yang positif karena mencerminkan

keberhasilan program pelatihan dalam mendorong kewirausahaan di sektor kelautan dan perikanan, sehingga lulusan tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga mampu membangun usaha rintisan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di sektor ini.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya kurikulum pelatihan wirausaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pelaksanaan pelatihan secara online sehingga mudah diakses semua masyarakat serta teknologi marketplace secara online mudah dalam memasarkan hasil /produk wirausaha. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan IKU yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan *online* dan *offline* untuk menumbuhkan wirausaha baru dan melakukan pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan pasca pelatihan untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi purnawidya usaha KP.

SASARAN KEGIATAN 5

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Salah satu tujuan BPPSDMKP dalam mendukung visi Kementerian adalah meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal.

BPPSDMP KP sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP. Untuk mewujudkan tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 9

Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh KP yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP.

IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi. Pada Tahun 2024 target indikator ini ditargetkan sebanyak 3 orang yang diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi dengan rincian capaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Capaian IKU 9 Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 9. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	3	5	120 (166,67)	-	-	-

Indikator ini merupakan indikator baru pada Tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan sebanyak 3 Orang dengan capaian sebanyak 5 orang atau sebesar 120 (166,67)%.

Indikator ini juga belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 23. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 9 Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2	5	120 (166,67)
2	BPPP Medan	3	4	120
3	BPPP Banyuwangi	10	15	120
4	BPPP Bitung	2	3	120
5	BPPP Ambon	2	3	120

Berdasarkan data tersebut, seluruh satker menunjukkan capaian realisasi yang melebihi target yang telah ditetapkan, dengan persentase maksimal yang dicapai sebesar 120%.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah antusiasme penyuluh perikanan PNS untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan yang harus dipenuhi serta adanya Penyuluh PNS yang memenuhi syarat mengikuti Ukom. Adapun

kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan IKU yaitu memverifikasi riwayat pendidikan dan kompetensi penyuluh perikanan PNS yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan untuk diusulkan mengikuti uji kompetensi oleh Biro SDMAO.

Indikator Kinerja Utama 10

Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (kelompok)

IKU 10 Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat di wilayahnya.

Indikator kinerja kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil yang disahkan oleh Kepala Satminkal Penyuluhan. Target IKU 10 pada Tahun 2024 adalah sebanyak 6.400 kelompok yang disuluh di BPPP Tegal sebagaimana data ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 24. Capaian IKU 10 Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 10. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
6.733	6.111	6.319	6.400	6.400	6.400	100,00	0,00	6.400	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat indikator kelompok Pelaku utama / Pelaku Usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal pada tahun 2020 tercapai 6.733 orang, tahun 2021 tercapai 6.111 orang, tahun 2022 tercapai 6.319 orang, tahun 2023 tercapai 6.400 orang. Kemudian pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 6.400 kelompok dan telah tercapai sebanyak 6.400 kelompok atau sebesar 100%. Dengan kriteria sebanyak 4.938 kelompok pemula, 1.445 kelompok madya dan 17 kelompok utama. Dengan jumlah bidang usaha sebanyak 1.346 kelompok penangkapan ikan, 4.156 kelompok budidaya perikanan, 765 kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, 82 pegaraman serta 51 kelompok pengawasan dan konservasi.

Tabel 25. Jumlah kelompok disuluh berdasarkan kelas kelompok dan bidang usaha

Kelompok	Kelas Kelompok			Bidang Usaha				
	Pemula	Madya	Utama	KUB	Pokdakan	Poklhasar	Garam	Pokwasmas
Jumlah	4.938	1.445	17	1.346	4.156	765	82	51

Jika dibandingkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal dengan tahun sebelumnya indikator ini tidak mengalami peningkatan maupun penurunan atau dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh dengan tahun sebelumnya

Dari tabel diatas dapat dilihat target dan realisasi kelompok disuluh di BPPP Tegal sama dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target pada Reviu Rencana

Strategis Balai telah tercapai sebesar 100% dari jumlah 6.400 kelompok pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 26. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 10 Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	6.400	6.400	100
2	BPPP Medan	6.200	6.352	102,45
3	BPPP Banyuwangi	6.100	6.119	100,31
4	BPPP Bitung	3.450	3.476	100,75
5	BPPP Ambon	3.000	3,175	105,83

Pada tahun 2024, satuan kerja (Satker) BPPP lingkup BPPSDMKP telah melaksanakan kegiatan penyuluhan bagi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (KP). Berdasarkan tabel diatas, seluruh satker berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Faktor Keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya Peraturan Kepala BPPSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu. Terdapat efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan dilakukan oleh penyuluh perikanan dan penyuluh perikanan bantu yang ditempatkan pada lokasi masing-masing, sehingga kegiatan penyuluhan lebih efektif dan efisien.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan IKU ini adalah melaksanakan koordinasi antara penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu untuk melakukan fasilitasi dan pendampingan terhadap kelompok binaan serta memfasilitasi kelompok dalam mendapatkan akses permodalan, akses pasar, akses iptek dan meningkatkan PKS kelompok melalui sosialisasi baik peraturan atau teknologi informasi terkini dibidang perikanan.

Indikator Kinerja Utama 11

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya oleh satker BPPP Tegal (kelompok)

IKU 11 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dan atau pedoman lainnya, dimana pengukuhan dilakukan oleh Kepala desa/lurah, camat, bupati/walikota dan atau Kepala Dinas perikanan setempat sesuai dengan kriteria kelompok yang dikukuhkan, dan /atau Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

IKU 11 ini diukur dengan menghitung Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode triwulan yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan. Target IKU 9 pada Tahun 2024 adalah sebanyak 255 kelompok yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Tegal sebagaimana data ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 27. Capaian IKU 11 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 11. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
337	310	296	265	255	255	100	-3,77	255	100,00

Berdasarkan tabel diatas realisasi kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 337 kelompok pada tahun 2020, 310 kelompok pada tahun

2021, 296 kelompok pada tahun 2022 dan 265 kelompok pada tahun 2023. Tahun 2024 kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Tegal ditargetkan sebanyak 255 kelompok dan telah tercapai sebanyak 255 kelompok atau sebesar 100%. Adapun jumlah kelas kelompok yang meningkat kelasnya adalah 253 kelompok meningkat dari kelas pemula ke madya dengan bidang usaha antara lain 165 kelompok bidang budidaya, 47 kelompok bidang penangkapan, 36 kelompok bidang pengolahan/pemasaran, 5 kelompok pergarman. Kemudian 2 kelompok meningkat dari kelas madya ke utama dengan bidang usaha antara lain 1 kelompok bidang budidaya, 1 kelompok bidang penangkapan.

Tabel 28. Jumlah kelompok ditingkatkan berdasarkan kelas kelompok dan bidang usaha

Kelompok	Kelas Kelompok		Bidang Usaha			
	Pemula ke Madya	Madya ke Utama	Penangkapan Ikan	Budidaya Perikanan	Pengolahan dan Pemasaran	Garam
Jumlah	253	2	47	165	36	5

Jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya indikator ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 11. Perbandingan Capaian IKU 11 dengan tahun sebelumnya

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian indikator ini dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 3,77% hal ini disebabkan karena masih adanya kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang belum memahami beberapa aspek syarat penilaian peningkatan kelompok diantaranya penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerjasama dan akses informasi pasar. Jika dibandingkan dengan target Reviu Rencana Strategis Balai Tahun 2020-2024 untuk indikator ini telah tercapai sebesar 100% dari target reviu renstra 2024 adalah 255 kelompok. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 29. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 9 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	255	255	100
2	BPPP Medan	215	255	104,65
3	BPPP Banyuwangi	302	310	102,65
4	BPPP Bitung	190	190	100
5	BPPP Ambon	90	98	108,89

BPPP Tegal bersama BPPP lingkup BPPSDMKP berhasil meningkatkan kelas kelompok kelautan dan perikanan sesuai target yang ditetapkan. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas pendampingan yang dilakukan oleh para penyuluh perikanan dalam membina kelompok usaha agar lebih mandiri dan berdaya saing.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu dan tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia karena pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu dimasing-masing wilayah kerja. Adapun Kegiatan Penunjang IKU ini adalah koordinasi

dengan dinas perikanan dan kelautan setempat untuk ikut membantu mengawasi penyuluh yang melakukan pendampingan kelompok, agar dapat mengidentifikasi dan melakukan peningkatan kelas kelompok terhadap calon kelompok dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan melalui pendampingan yang dilakukan serta tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya sehingga target perjanjian kinerja masing masing penyuluh dapat terpenuhi.

Indikator Kinerja Utama 12

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok)

IKU 12 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. IKU 10 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok) diukur dengan menghitung jumlah kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk dan termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok.

Tabel 30. Capaian IKU 12 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 12. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
343	326	467	450	511	511	100,00	13,56	511	100,00

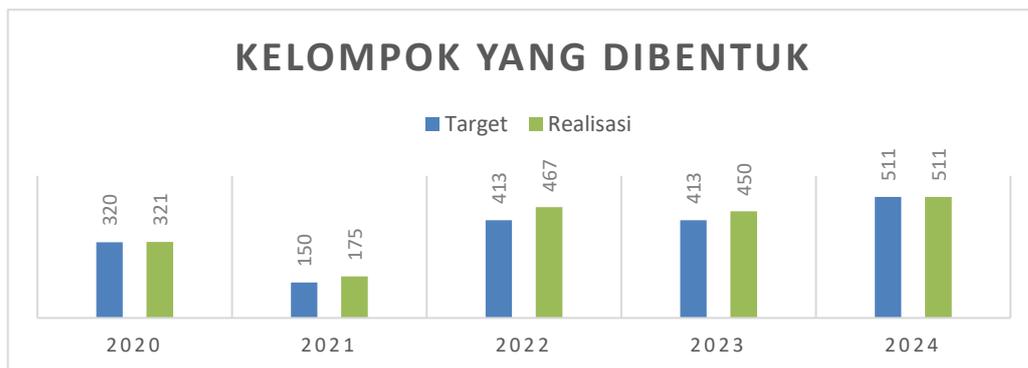
Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk pada tahun 2020 sebanyak 343 kelompok, tahun 2021 sebanyak 326 kelompok, tahun 2022 sebanyak 467 kelompok dan tahun 2023 sebanyak 450 kelompok. Tahun 2024

kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di BPPP Tegal (kelompok) ditargetkan sebanyak 511 kelompok dan telah terealisasi sebanyak 511 kelompok atau 100%. Dengan bidang usaha budidaya berjumlah 324 kelompok, penangkapan ikan 94 kelompok, pengolahan/pemasaran 73 kelompok, Pokwasmas/Konservasi 11 kelompok dan garam 9 Kelompok.

Tabel 31. Jumlah kelompok dibentuk berdasarkan bidang usaha

Kelompok	Bidang Usaha				
	Penangkapan Ikan	Budidaya Perikanan	Pengolahan dan Pemasaran	Garam	Pengawasan dan Konservasi
Jumlah	94	324	73	9	11

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat dari gambar berikut:



Gambar 12. Perbandingan Capaian IKU 12 dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan target pada Reviu Rencana Strategis BPPP Tegal Tahun 2020-2024 telah tercapai sebesar 100% dari jumlah 511 kelompok pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 32. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 12 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	511	511	100
2	BPPP Medan	560	609	108,75
3	BPPP Banyuwangi	581	591	101,72
4	BPPP Bitung	390	396	101,54
5	BPPP Ambon	240	266	110,83

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pembentukan kelompok kelautan dan perikanan Satker BPPP lingkup BPPSDMKP menunjukkan hasil yang positif, dengan capaian realisasi yang melampaui target di beberapa satker.

Faktor penyebab Keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu dan tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan serta Kesadaran masyarakat Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya bersinergi membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan dan pemodaln usaha. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini melibatkan aparat desa, pelaku utama dan usaha KP, masyarakat dan penyuluh.

Adapun Kegiatan Penunjang IKU ini adalah adanya Kegiatan Pendampingan oleh Penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dan memfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan baru di wilayahnya

Indikator Kinerja Utama 13

Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di

sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Tegal diantaranya: Penyuluh Perikanan Bantu, Usaha mikro kelas menengah (UMKM) yang disuluh, dan tenaga kerja yang terlibat di SFV. Secara lengkap capaian Indikator Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Capaian IKU 13 Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 13. Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	1.897	1.897	100,00	-	1.897	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Tegal ditargetkan sebanyak 1.897 orang dan telah tercapai 1.897 orang atau 100% dengan rincian data sebanyak 134 orang dari penyuluh perikanan bantu, 1.473 orang merupakan IUMK dan 290 merupakan tenaga kerja yang terlibat di SFV. Jika dibandingkan dengan target reviu renstra 2020-2024 indikator ini tercapai sebesar 100% dari target 1.897 orang.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 34. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 13 Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1897	1897	100
2	BPPP Medan	1744	1752	100,46
3	BPPP Banyuwangi	1930	2453	120
4	BPPP Bitung	1061	1061	100
5	BPPP Ambon	370	430	116,22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan satker BPPP linkup BPPSDM KP berhasil mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dalam bidang penyuluhan tenaga kerja. Hal ini mencerminkan efektifitas program penyuluhan yang dijalankan di masing – masing wilayah.

Faktor penunjang keberhasilan indikator ini adalah adanya SK PPB oleh Kepala BPPSDM KP Tahun 2024 serta tersedianya database pelatihan dan penyuluhan sehingga mempermudah melakukan pendataan. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk kegiatan ini adalah melalui data pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan sehingga kegiatan ini tidak menggunakan pembiayaan khusus. Kegiatan penunjang indikator ini adalah Mensosialisasi kepada masyarakat melalui Penyuluh untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta kegiatan pendataan tenaga kerja yang terlibat dan pengambilan dokumentasi aktifitas tenaga kerja dilakukan dengan geotagging sebagai bukti data dukung.

Indikator Kinerja Utama 14

Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di BPPP Tegal (Kelompok)

Usaha Mikro Kecil, merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sector kelautan dan perikanan.

Tujuan dari Izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya. Secara lengkap capaian Indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Capaian IKU 14 Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 14. Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	5	5	100,00	0,00	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di BPPP Tegal tahun 2024 ditargetkan sebanyak 5 Pelaku Usaha dan telah tercapai 5 Pelaku Usaha atau 100% dengan rincian data sebanyak 2 Pelaku Usaha dari bidang budidaya ikan, 2 Pelaku Usaha dari bidang penangkapan dan 1 Pelaku Usaha bidang pengolahan ikan . Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun dengan Reviu Renstra karena merupakan indikator baru pada tahun 2024.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 36. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 14 dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	5	5	100
2	BPPP Medan	10	12	120
3	BPPP Banyuwangi	15	18	120
4	BPPP Bitung	10	11	110
5	BPPP Ambon	5	10	120

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua satuan kerja BPPP lingkup BPPSDMKP berhasil mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, yang mencerminkan efektivitas program fasilitasi perizinan berusaha bagi kelompok pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan.

Faktor penunjang keberhasilan indikator ini adalah adanya pendampingan oleh penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP dalam pembuatan sertifikat dan perizinan berusaha. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk kegiatan ini adalah melalui data pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan sehingga kegiatan ini tidak menggunakan pembiayaan khusus. Kegiatan penunjang indikator ini adalah melakukan sosialisasi regulasi perizinan melalui penyebaran informasi oleh penyuluh, kemudian memberikan pendampingan teknis yang diberikan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan administrasi perizinan, penyusunan dokumen dan pengisian form pendaftaran secara daring melalui aplikasi OSS serta membuka layanan konsultasi kepada pelaku usaha jika menghadapi kendala untuk mempercepat proses mendapatkan sertifikat.

SASARAN KEGIATAN 6

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP di BPPP Tegal

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap SDM KP diperlukan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar yang ada. Sasaran Strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 15

Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)

IKU 15 Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal didefinisikan sebagai Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPSDM. IKU 15 diukur dengan menghitung sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal. sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Capaian IKU 15 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal

SK. 6 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 15. Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	2	1	2	3	3	100,00	50,00	3	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi sarana pelatihan KP di BPPP Tegal pada tahun 2020 sejumlah 1 unit, tahun 2021 sejumlah 2 unit, tahun 2022 sejumlah 1 unit, tahun 2023 sejumlah 2 unit. Pada Tahun 2024 target indikator ini adalah 3 Unit dan telah tercapai sebanyak 3 Unit atau sebesar 100%, adapun kegiatan pengadaan ini adalah berupa Pengadaan Sarana Bahan Alat Tangkap (*Fishing Gear*), Pengadaan Sarana *Compressor breathing apparatus*, Pengadaan Sarana Layanan Pelatihan yang dianggarkan dari Rupiah

Murni dan Pengadaan Sarana Laboratorium *Maritime english for mariners laboratory (Standard Maritime Communications Phrases)*, Pengadaan Sarana Layanan Optimalisasi Aset, Pengadaan Sarana Layanan Pelatihan yang dianggarkan dari BLU. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami kenaikan sebesar 50%, sedangkan jika dibandingkan dengan target reuiu renstra BPPP Tegal indikator ini telah tercapai sebesar 100%.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 38. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 15 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	3	100
2	BPPP Medan	1	1	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Bitung	1	1	100
5	BPPP Ambon	1	1	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dilihat dari jumlah target dan output BPPP Tegal lebih banyak dibandingkan balai lain namun semua satker BPPP dapat mencapai target yang ditetapkan.

Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah adanya komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program yang telah ditetapkan, pelaksanaan pengadaan barang yang sesuai jadwal dan dapat diselesaikan tepat waktu serta Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten. Analisis atas efisiensi sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia dalam mencapai indikator ini yaitu tersedianya tim pengadaan barang BPPP Tegal yang telah tersertifikasi. Adapun Kegiatan penunjang IKU ini adalah melaksanakan pengadaan barang yang tersedia pada layanan E-Katalog sehingga memudahkan untuk menyesuaikan spesifikasi barang yang dibutuhkan dan dilaksanakan oleh LPSE

Indikator Kinerja Utama 16

Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)

IKU 16 Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal merupakan Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPSDM. IKU 16 diukur dengan menghitung jumlah prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39. Capaian IKU Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal

SK. 6 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 16. Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	1	1	1	4	4	100,00	300,00	4	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat realisasi prasarana pelatihan KP di BPPP Tegal pada tahun 2021 sejumlah 1 unit, tahun 2022 sejumlah 1 unit, tahun 2023 sejumlah 1 unit. Pada Tahun 2024 target indikator ini adalah 4 Unit dan telah tercapai sebanyak 4 Unit atau sebesar 100%, adapun kegiatan pengadaan ini adalah berupa kegiatan Rehab Bangunan Asrama dari anggaran Rupiah Murni, Pembangunan Asrama Bahari Residence III, Pembangunan Prasarana Pulau Cemara, Rehab Kelas Eks SUPM Tegal, Peninggian dan Paving Jalan Areal Asrama Bahari Bahari Residence III, Perbaikan Selokan / Saluran U Ditch Areal Asrama Bahari Bahari Residence III dari anggaran BLU. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 300%, sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal indikator ini telah tercapai sebesar 400%. Namun terdapat kendala pada Pembangunan Asrama Bahari Residence III yaitu adanya addendum kontrak dengan perpanjangan 50 hr kerja sampai dengan tanggal 13 Februari 2025 dikarenakan sampai dengan akhir kontrak progres fisik baru mencapai 75 %. Dari nilai pagu Rp 3.341.828.000,- sudah masuk ke realisasi/pengesahan BLU sejumlah

3.191.594.743 namun dari realisasi tersebut, sejumlah Rp 983.543.011,- masuk ke rekening dana penampungan/RPATA BLU yang merupakan dana yg masih ditahan penggunaannya/belum bisa dicairkan ke pihak ketiga sampai pekerjaan selesai maksimal batas waktu 13 Februari 2025.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 40. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 16 Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	4	4	100
2	BPPP Medan	1	1	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dilihat dari jumlah target dan output BPPP Tegal lebih banyak dibandingkan balai lain yaitu sejumlah 4 Unit namun semua satker BPPP dapat mencapai target yang ditetapkan.

Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah Adanya komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program yang telah ditetapkan, pelaksanaan pengadaan barang yang sesuai jadwal dan dapat diselesaikan tepat waktu serta Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten. Analisis atas efisiensi sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia dalam mencapai indikator ini yaitu tersedianya tim pengadaan barang BPPP Tegal yang telah tersertifikasi. Adapun Kegiatan penunjang IKU ini adalah melaksanakan pengadaan barang yang tersedia pada layanan E-Katalog sehingga memudahkan untuk menyesuaikan spesifikasi barang yang dibutuhkan dan dilaksanakan oleh LPSE dan adanya kegiatan pendampingan oleh Inspektorat dan Sekretariat BRSDM dalam setiap kegiatan pengadaan sarana Balai.

SASARAN KEGIATAN 7

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Terpenuhinya layanan dukungan manajemen Eselon I dan Satker, BPPP Tegal mendukung tatakelola pemerintah yang baik, dengan melakukan pendokumentasian sebagai bukti pelaksanaan dan pengelolaan kinerja yang telah dilaksanakan. Untuk mewujudkan hal tersebut didukung dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 17

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

IKU 17 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal dan layanan perkantoran. IKU 9 diukur dengan formulasi sebagai berikut:

- 1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- 2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan
- 3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, *screen shoot* aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen dukung layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 41. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2024

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen
1	Perjanjian Kinerja	1	1
2	Manual IKU	1	1
3	Laporan Kinerja		
	a. Triwulan 1	1	1
	b. Triwulan 2	1	1
	c. Triwulan 3	1	1
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1
4	Dokumen Perencanaan Anggaran	1	1
5	Rencana Kerja Tahunan	1	1
6	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan		
	a. Triwulan 1	1	1
	b. Triwulan 2	1	1
	c. Triwulan 3	1	1
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1
7	Laporan Keuangan		
	a. Semester I	1	1
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1	1
8	Laporan Barang Milik Negara (BMN)		
	a. Semester I	1	1
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1	1
9	Matrik Laporan SPIP		
	a. Triwulan 1	1	1
	b. Triwulan 2	1	1
	c. Triwulan 3	1	1
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1
10	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)		
	a. Triwulan 1	1	1
	b. Triwulan 2	1	1
	c. Triwulan 3	1	1
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen
11	Laporan Weekly Report (Bulan)	12	12
12	Laporan Tahunan (Program dan Kegiatan)	1	1
13	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)		
	a. Kinerjaku	4	4
	b. SMART- DJA	4	4
	c. Bappenas E-Monev	4	4
	d. OMSPAN	4	4
Jumlah Dokumen		53	53

Adapun capaian IKU 17 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 42. Capaian IKU 17 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 17. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	100	100	100	100	100,00	100,000	0,00	100	100,00

A. Capaian sampai dengan Tahun 2024

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal pada Tahun 2024 ditargetkan 100% dan terealisasi 100%. Adapun daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 43. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2024

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
1	Perjanjian Kinerja	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1kaSb4EFaGUxTrPNg5XZm98MO8DWQD0S6?usp=drive_link
2	Manual IKU	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1TKkiMIWTGltcpGAs_FPMDezT_PA3ekLI?usp=drive_link
3	Laporan Kinerja			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/14noA8LaLsKbFkBMAMeeHaimo20x1EZK?usp=drive_link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	
4	Dokumen Perencanaan Anggaran	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1RxJsd2s76MiBDxs5v14s_jmxsT
5	Rencana Kerja Tahunan	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1wzQbpfKXW5ca34Zaeis1c7JOU
6	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1JKIWhJ9uoUITMou20OKT4JTU4QA32B15?usp=drive_link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	
7	Laporan Keuangan			
	a. Semester I	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1ZV6tAYD_3BnGKpzMvjxzkWYEdmAHLWOK?usp=drive_link
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1	1	
8	Laporan Barang Milik Negara (BMN)			
	a. Semester I	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/12AE-g2YQuzLeomjLl0wUvXHkxKPnwl?usp=drive_link
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1	1	
9	Matrik Laporan SPIP			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/17fmze_TPJuxehydZ9WmVm-GtS9jEPMBN?usp=drive_link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	
10	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1ogyFhbHOGVvnop_45ERzPhMr8Tu-UcvQ?usp=drive_link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	
11	Laporan Weekly Report (Bulan)	12	12	https://drive.google.com/drive/folders/18X39cBpv3tWxbNyVsv3N811of
12	Laporan Tahunan (Program dan Kegiatan)	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/13AIXtfcLHhNCVsy2dBJQZ1VvoE_
13	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)			
	a. Kinerja	4	4	https://drive.google.com/drive/folders/1nH1F7HsiqAekRtisOlqfhFf-Z3wSvRYL?usp=drive_link
	b. SMART- DJA	4	4	
	c. Bappenas E-Monev	4	4	
	d. OMSPAN	4	4	
Jumlah Dokumen		53	53	
		%	100,00	

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan tahun sebelumnya indikator ini memiliki data capaian lebih banyak, yaitu terdiri dari 53 dokumen atau tercapai 100% dari target

tahunan, sedangkan tahun sebelumnya 39 dokumen dengan capaian 100% dari target tahunan sehingga tidak ada peningkatan/penurunan capaian pada indikator ini dibandingkan tahun sebelumnya.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Reviu Target Renstra BPPP Tegal
Jika dibandingkan dengan reviu target renstra BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah tercapai sebesar 100% dari reviu target renstra tahun 2024.

D. Faktor penyebab Keberhasilan

Adanya SOP dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan yang merupakan dokumen yang harus ada dimiliki dalam dukungan manajemen internal.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya bahwa dalam pencapaian kegiatan ini didukung oleh SDM BPPP Tegal yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

F. Kegiatan Penunjang

Melakukan rapat monitoring dan evaluasi dalam rangka pemenuhan data dukung dan penyusunan laporan/ dokumen dukungan internal.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 44. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 16 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	100	100	100
2	BPPP Medan	100	103,75	103,75
3	BPPP Banyuwangi	100	100	100
4	BPPP Bitung	100	100	100
5	BPPP Ambon	100	100	100

Indikator Kinerja Utama 18

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (nilai)

IKU 18 rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

IKU 18 diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Jenis Dokumen yang dibutuhkan		Keterangan
1	Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2	Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3	Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4	Rencana Aksi*	Khusus level 2
5	LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6	LKJ/LCK Triwulan II*	
7	LKJ/LCK Triwulan III*	
8	Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$

Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

- 1) Aspek Kepatuhan (A-I): Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

- 2) Aspek Kesesuaian (A-II): Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- 3) Aspek Ketercapaian (A-III): Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerja

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III	Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot $40\% \left(\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)	

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

- 4) Aspek Ketepatan Aspek Ketepatan, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.
- a) Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = (XX,XX)		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Pengukuran capaian kinerja indikator nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 45. Capaian IKU 18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	97,48	98,27	94	94	98,68	104,98	4,98	94	104,98

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal tahun 2021 sebesar 97,48; tahun 2022 sebesar 98,27 dan tahun 2023 sebesar 94. Berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDM nomor B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 tanggal 1 November 2024 tentang Penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja di lingkungan BPPSDM tahun 2024 dapat dilihat target tahunan indikator ini adalah 94 dan telah tercapai sebesar 98,68 atau 104,98%, dilihat dari perolehan nilai tersebut adalah berdasarkan penilaian terkait beberapa aspek penilaian kepatuhan, aspek kesesuaian dan aspek ketercapaian yang telah dilaksanakan pada bulan oktober 2024 oleh tim Sekretariat BPPSDMKP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami kenaikan sebesar 4,98%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian target renstra 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 104,98% dari target 94. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 46. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	94	98,68	104,97
2	BPPP Medan	94	98,70	105
3	BPPP Banyuwangi	94	98,27	104,54
4	BPPP Bitung	94	98,48	104,77
5	BPPP Ambon	94	98,15	104,41

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh dokumen dan laporan untuk dapat meningkatkan aspek-aspek kinerja pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan SDM yang menangani pemenuhan rekonsiliasi kinerja pun telah memiliki pemahaman yang baik terkait pemenuhan IKU tersebut yaitu ketelitian dalam menseleraskan narasi dan target serta realisasi pada saat menginput dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan. Adapun kegiatan penunjang IKU ini adalah melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2024 serta adanya kegiatan pengukuran, verifikasi validasi dan penyusunan laporan kinerja oleh sekretariat BPPSDMKP.

Indikator Kinerja Utama 19

Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang tersandar (%)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada, sehingga dapat dicapai suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari oleh setiap pegawai yang tergabung dalam aplikasi melalui laman <http://kinerjakkp.bitrix24.com> namun pada Tahun 2024

pengukuran indikator ini diubah menggunakan sistem internal dari kkp yaitu <https://portal-sso.kkp.go.id/>.

Penghitungan nilai manajemen pengetahuan yang terstandar berdasarkan variabel komponen dan pembobotan sebagai berikut:

1. Menggunakan Aplikasi portal.kko.go.id
2. Pengukuran dilakukan triwulan III dan IV dengan target yang telah ditetapkan;
3. Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan;
4. Penghitungan keaktifan dilakukan setiap hari dalam suatu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan
5. Pembobotan yang dimaksud antara lain:
 - Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/desiminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapat poin 0,5
 - Infografis adalah Kumpulan visualisasi, grafik dan sedikit teks. Semua itu dirangkai untuk memudahkan pemahaman audiens akan suatu topik, mendapat poin 1
 - Konten berupa karya tulis, jurnal, konten video campaign bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3

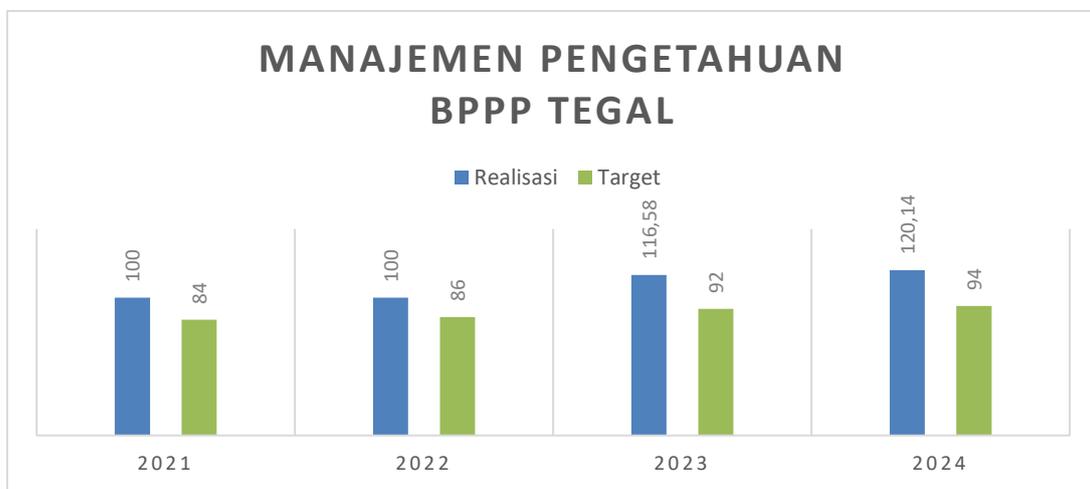
Capaian IKU 19 Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 47. Capaian IKU 19 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 19. Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	116,58	94	120,14	120 (127,81)	3,05	94	120 (127,81)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar pada tahun 2020 sebesar 100%, tahun 2021 sebesar 100%, tahun 2022 sebesar 100% dan tahun 2023 sebesar 116,58%. Kemudian pada tahun 2024 telah tercapai 120,14% atau sebesar 120 (127,81)% dari target yang ditetapkan sebesar 94%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 3,05%, hal ini menunjukkan bahwa BPPP Tegal telah memenuhi seluruh variabel komponen penilaian manajemen pengetahuan.

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13. Perbandingan IKU Manajemen Pengetahuan dari tahun sebelumnya

Jika dibandingkan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target reuiu renstra BPPP Tegal indikator persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal ditargetkan 94% sehingga perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra BPPP tegal adalah sebesar 120 (127,81)%. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 48. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 19 Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	94	120,14	120
2	BPPP Medan	94	120,14	120
3	BPPP Banyuwangi	94	111,80	118,94
4	BPPP Bitung	94	120,14	120
5	BPPP Ambon	94	120,14	120

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya komitmen pejabat/pelaksana untuk memenuhi seluruh variabel komponen dalam mendukung keberhasilan indikator ini. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM bahwa dalam pelaksanaan melibatkan keaktifan pejabat dan pelaksana melalui kegiatan yang dipublish serta sharing dokumen pendukung yang dibagikan pada aplikasi <http://kinerjakkp.bitrix24.com> dan <https://portal-ss0.kkp.go.id/>. Adapun kegiatan penunjang IKU ini adalah memaksimalkan pejabat dan pelaksana untuk melakukan postingan kegiatan-kegiatan BPPP Tegal dan diupload secara berkala, melakukan monitoring penginputan informasi pada aplikasi *Collaboration Office*, melakukan koordinasi dengan komunikasi langsung sebelum masa waktu triwulan berakhir.

Indikator Kinerja Utama 20

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)

IKU 20 Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa variabel pembentuk dan bobot sebagai berikut:

- a. **Kualifikasi (25%)** dihitung dari kondisi pendidikan terkini dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. **Kompetensi (40%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, misalkan Pejabat Eselon IV Tidak Pernah melaksanakan Diklatpim Tingkat IV maka pegawai tersebut nilainya 0;
 - Diklat Fungsional, Diklat 20 JP dan Seminar dihitung sejak 5 tahun terakhir, apabila dalam kurun waktu tersebut Pernah melaksanakan diklat dan seminar maka nilai kompetensi pegawai tersebut yaitu 15 dan 10 untuk Struktural dan Jabfung serta 22,5 dan 17,5 untuk staf ;
- c. **Kinerja (30%)** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP dan di kolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP);
- d. **Disiplin (5%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.

Pengukuran komponen kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang dicapai meliputi pendidikan S3, S2, S1/D4, D3, D1, SLTA, SLTP dan SD. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, meliputi Diklatpim, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Seminar/Workshop/Konferensi/setara. Untuk komponen kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja. Sedangkan komponen disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami seperti: tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin sedang, ringan maupun berat.

Pengolahan atas hasil penilaian Indeks Profesionalitas ASN akan dilakukan oleh Biro SDM Aparatur yang dapat dilihat melalui website <http://ropeg.kkp.go.id:4080/#/ip-asn>. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesional ASN dengan nilai antara sebagai berikut:

Tabel 49. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN

No	Nilai	Kategori	
1	91 – 100	Sangat Tinggi	sangat profesional
2	81 – 90	Tinggi	cenderung profesional
3	71 – 80	Sedang	rentan tidak profesional
4	61 – 70	Rendah	cenderung tidak profesional
5	0 – 60	Sangat Rendah	sangat tidak profesional

Capaian IKU 20 Indikator Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 50. Capaian IKU 20 Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 20. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (Indeks)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
82,31	82,32	81,04	82,65	81	82,73	102,14	0,10	81	102,14

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian realisasi indeks profesionalitas ASN BPPP Tegal tahun 2020 sebesar 82,31; tahun 2021 sebesar 82,32; tahun 2022 sebesar 81,04; tahun 2023 sebesar 82,65. Berdasarkan surat Sekretaris BPPSDM nomor B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 tentang Capaian IP ASN Tahun 2024, dari surat tersebut dapat dilihat capaian indikator ini adalah sebesar 82,73 atau tercapai sebesar 102,14% dari target yang ditetapkan sebesar 81. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami kenaikan sebesar 0,10 sedangkan jika dibandingkan dengan target reviu renstra BPPP Tegal tahun 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 102,14 dari target 2024 sebesar 81. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi

sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 51. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 20 Indeks Profesionalitas ASN dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	81	82,73	102,14
2	BPPP Medan	81	87,84	108,44
3	BPPP Banyuwangi	81	83,04	102,52
4	BPPP Bitung	81	82,99	102,46
5	BPPP Ambon	81	84,11	103,84

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal memiliki capaian yang cukup rendah dibandingkan dengan balai lain. Hal ini disebabkan karena masih adanya pegawai yang belum melakukan update sertifikat yang diperoleh melalui aplikasi kepegawaian. Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya upaya peningkatan kompetensi ASN BPPP Tegal didukung dengan keikutsertaan pada diklat dan pelatihan baik dari internal BPPP Tegal atau dari pihak luar yang mendukung tugas pokok dan fungsi, kemudian pelaksanaan pelatihan/seminar/diklat yang dilaksanakan secara online/ gratis sehingga mudah diakses oleh pegawai. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada indikator ini adalah efisiensi penggunaan sumberdaya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN BPPP Tegal. Adapun kegiatan penunjang untuk mencapai indikator ini adalah adanya penyampaian informasi-informasi terkait webinar, pelatihan, seminar melalui whatsapp Group dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai dan menghimbau seluruh pegawai lingkup BPPP Tegal yang telah mengikuti diklat/sosialisasi/bimtek/seminar dll untuk melakukan upload dokumen bukti mengikuti kegiatan pelatihan tersebut melalui aplikasi My ASN sebagai bukti penunjang nilai peningkatan kompetensi pegawai

Indikator Kinerja Utama 21

Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)

IKU 21 Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%) merupakan indikator nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 (enam puluh) hari.

Teknik penghitungannya sebagai berikut:

$$\% \text{ Batas Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2023}}{\text{Realisasi Riil TA 2023}} \times 100\%$$

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2023 (*audited*) tidak melebihi ≤ 1 % dari total realisasi anggaran BPPP Tegal Tahun 2023.

Indikator ini belum dapat diukur capaiannya, karena pengukuran dilakukan secara tahunan dengan target tahunan adalah ≤ 0.5 .

Capaian indikator batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 52. Capaian IKU 21 Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 21. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Penurunan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0,01	0,01	0,01	0,01	0,5	0,04	120 (192)	-3,03	0,5	120 (192)

Berdasarkan surat dari Sekertaris BPPSDM nomor B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 Perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” dari surat tersebut dapat dilihat capaian indikator ini sebesar $\leq 0,05$ atau tercapai sebesar 120 (192)%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini telah dilakukan tindak lanjut hasil temuan, namun jika dibandingkan dengan target reviu renstra BPPP Tegal tahun 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 120 (192)% dari target 2024 sebesar 0,5. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 53. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 21 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	$\leq 0,5$	0,04	120
2	BPPP Medan	$\leq 0,5$	0	120
3	BPPP Banyuwangi	$\leq 0,5$	0,01	120
4	BPPP Bitung	$\leq 0,5$	0,01	120
5	BPPP Ambon	$\leq 0,5$	0	120

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian dan realisasi BPPP Tegal dengan balai lain adalah sama yaitu dengan target $\leq 0,5$ dan tercapai $\leq 0,5$. Faktor penyebab keberhasilan capaian ini karena sistem pengendalian internal yang berjalan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta adanya SOP terkait penggunaan anggaran yang

dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan didukung dengan petugas keuangan yang telah tersertifikasi. Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya pada indikator ini adalah sumberdaya manusia yaitu melibatkan ASN BPPP Tegal. Adapun kegiatan penunjang kegiatan ini adalah penguatan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis, Pendampingan oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP mitra untuk kegiatan strategis, serta melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 22

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal merupakan rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dari hasil Audit, Reviu dan Evaluasi yang telah diterbitkan (selama periode pengukuran) ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan.

Tabel 54. Capaian IKU 22 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 22. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	100	100	82	100	120 (121,95)	0,00	82	120 (121,95)

Berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDM Nomor B.185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 9 Januari 2025 Perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2024 dari surat tersebut dapat dilihat capaian indikator ini telah tercapai 120 (121,95)% dari target tahunan sebesar 82. Indikator ini diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan Itjen yang diterbitkan pada periode Tahun 2024 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing Satker BPPSDMKP. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya indikator ini tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 55. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 22 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	82	100	120
2	BPPP Medan	82	100	120
3	BPPP Banyuwangi	82	100	120
4	BPPP Bitung	82	100	120
5	BPPP Ambon	82	100	120

Analisis dan Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini adalah pengukuran dilakukan oleh tim inspektorat jenderal KKP yang telah bersertifikat dan berpengalaman dibidang pengawasan. Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah adanya komitmen pimpinan dan penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan dari Itjen. Adapun kegiatan penunjang kegiatan ini adalah melakukan kompilasi berkas/dokumen tindaklanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal, melakukan penginputan/mengupload dokumen tindaklanjut ke dalam aplikasi SIDAK, dan melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen Tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK kepada Tim Auditor Inspektorat Jenderal KP, kemudian melakukan koordinasi secara berkala dengan penanggung jawab terkait untuk tindak lanjut rekomendasi agar rekomendasi ditindaklanjuti tepat waktu.

Indikator Kinerja Utama 23

Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal (Inovasi)

Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (PermenPAN RB No. 30 Tahun 2014). Capaian Indikator Kinerja Hasil Proposal Inovasi pelayanan publik di lingkungan BPPSDM tahun 2023 diukur menggunakan formula Proposal inovasi yang masuk kedalam berita acara tim penilai internal KKP dengan nilai minimum 75. Adapun Aspek Penilaian Kelompok Umum adalah Ringkasan (5%), Ide Inovatif(20%), Signifikansi(25%), Kontribusi terhadap Capaian TPB (5%), Adaptabilitas (20%), Keberlanjutan (20%), dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan (5%) sedangkan Aspek PenilaianKelompok Khusus adalah Pembaruan/Peningkatan Inovasi (25%), Adaptabilitas (20%), Penguatan Keberlanjutan (25%), dan Evaluasi(30%).

Tabel 56. Capaian IKU 23 Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 23. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal (Inovasi)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	1	1	100,00	0,00	-	-

Berdasarkan tabel diatas hasil capaian inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal telah tercapai 100% dari target tahunan sebesar 1. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 57. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 23 Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1	1	100
2	BPPP Medan	1	1	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Bitung	1	1	100
5	BPPP Ambon	1	1	100

Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah adanya komitmen pimpinan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang IKU ini adalah mengembangkan layanan melalui sistem aplikasi yang terintegrasi untuk memudahkan pengguna layanan secara berkala, adanya kegiatan penyusunan dan pengusulan proposal inovasi /input pada aplikasi atau web.

Indikator Kinerja Utama 24

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (nilai)

Indikator Kinerja Utama Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan indikator baru pada Tahun 2024, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Perhitungan nilai SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP sesuai pedoman dari Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Penilaian berdasarkan indikator-indikator:

- 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%;
- 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 30%;
- 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15%;

4) Evaluasi kinerja dengan bobot 25%;

Capaian indikator penilaian mandiri SAKIP BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 58. Capaian IKU 24 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 24. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	81,2	75	83,90	111,87	3,33	75	111,87

Berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDM nomor B. 5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 tentang Hasil penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDM melampirkan perolehan nilai capaian indikator ini untuk BPPP Tegal adalah 83,90 atau 111,87% dari target yang ditetapkan sebesar 75. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya indikator ini meningkat sebesar 3,33% kemudian jika dibandingkan dengan target reviu renstra BPPP Tegal 2020-2024 tercapai 111,87% dari target 75. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 59. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 24 Penilaian mandiri SAKIP dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	75	83,90	111,87
2	BPPP Medan	78	83,15	106,6
3	BPPP Banyuwangi	78	83,65	107,24
4	BPPP Bitung	78	83,15	106,6
5	BPPP Ambon	78	82,55	105,83

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya Pedoman SAKIP serta penilaian melalui aplikasi dan tersedianya data dukung sampai dengan 5 tahun.

Adapun penunjang kegiatan ini adalah adanya upaya baru dalam perencanaan/pengukuran pelaporan kinerja, melakukan pendokumentasian dengan baik

dan upload data dukung sesuai batas waktu yang telah ditetapkan dan pendampingan implementasi SAKIP oleh sekretariat BPSDM.

Indikator Kinerja Utama 23

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Bobot setiap Indikator disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 60. Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Variabel	Uraian	Bobot (%)
Efektifitas (75)	Capaian Indikator Kinerja Program	30
	Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	Nilai Efisiensi Satker	25
	Jumlah	100

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

1. Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
2. Baik, apabila NKPA > 80-90;
3. Cukup, apabila NKPA >60-80;
4. Kurang, apabila NKPA >50-60;
5. Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

IKU 25 Nilai kinerja perencanaan anggaran BPPP Tegal di targetkan sebesar 71 dengan priode pengukuran secara tahunan melalui aplikasi SMART DJA. Adapun capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 61. Capaian IKU 25 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 25. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2023				2024				Reviu Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	-	71	100,00	120 (140,85)	0,00	-	-

Berdasarkan dashboard SMART DJA menampilkan data capaian indikator ini untuk BPPP Tegal sebesar 100 atau 120 (140,85). Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maupun renstra karena merupakan indikator baru pada tahun ini. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 62. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 25 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan unit kerja sejenis

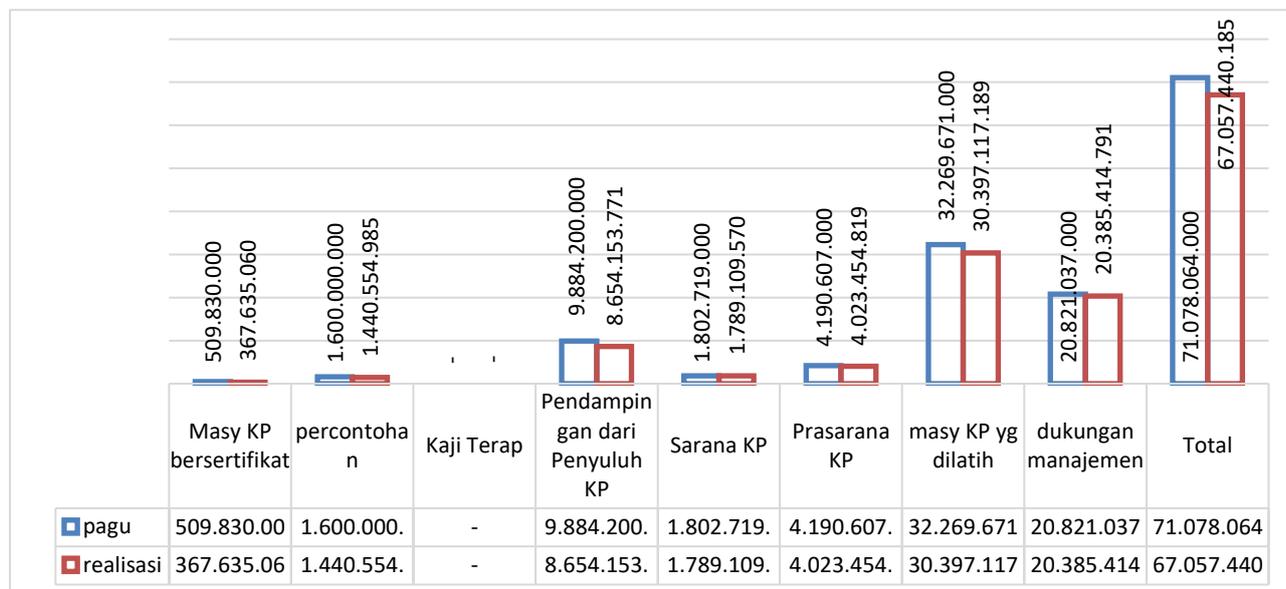
No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	71	100	120
2	BPPP Medan	71	100	120
3	BPPP Banyuwangi	71	100	120
4	BPPP Bitung	71	100	120
5	BPPP Ambon	71	100	120

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian realisasi BPPP Tegal sama dengan balai lainnya yaitu Medan, Banyuwangi, Bitung dan Ambon.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya aplikasi SMART DJA yang merupakan bagian dari Nilai kinerja anggaran BPPP Tegal dan pemahaman yang cukup baik terhadap komponen dan indikator dari penilaian perencanaan anggaran serta komitmen untuk disiplin dalam pelaksanaan anggaran. Adapaun kegiatan penunjang IKU ini adalah melakukan pengisian manual Indikator Kinerja Program dan realisasi capaian Indikator Kinerja Program pada Aplikasi SAKTI secara tepat waktu, melakukan pemantauan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI secara berkala dan tepat waktu serta adanya pendampingan tim aplikasi E-Monev BPPSDM serta pemantauan secara berkala terhadap capaian nilai NKPA, melalui input capaian dan komponen yang menjadi penilaian pada aplikasi Smart DJA.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Pagu Anggaran yang dialokasikan kepada BPPP Tegal Tahun 2024 adalah sebesar Rp 117.004.513,000,- kemudian direvisi menjadi Rp 71.078.064.000 dengan pagu blokir Rp 2.504.585.000,- dan sampai dengan 31 Desember 2024 telah terrealisasi sebesar Rp 67.057.440.185,- atau 94,34%. Adapun realisasi per output anggaran Tahun 2024 BPPP Tegal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 14. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal Tahun 2024

Secara umum kinerja BPPP Tegal pada Tahun 2024 telah berjalan cukup baik, Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi anggaran yang mencapai 94,34%.

Adapun pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BPPP Tegal dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 63. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
Belanja Pegawai	14,411,681,000	14,197,317,589	98.51
Belanja Barang	50,673,057,000	47,047,558,207	92,85
Belanja Modal	5,993,326,000	5,812,564,389	96,98
TOTAL	71,078,064,000	67,057,440,185	94.34

Tabel 64. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
				(Rp)	(Rp)	
Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	107,3	32.269.671.000	30.397.117.189	94,20
	2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)				
	3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)				
	4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)				
	5	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)		1.600.000.000	1.440.554.985	90,03

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
				(Rp)	(Rp)	
	6	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)				
Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	120	509.830.000	367.635.060	72,11
Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	112,24	-	-	-
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)	103,34	9.884.200.000	8.654.153.771	87,56
	10	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)				
	11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)				
	12	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)				
	13	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)				
	14	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk				

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
				(Rp)	(Rp)	
		Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)				
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)	100	1.802.719.000	1.789.109.570	99,25
	16	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)	100	4.190.607.000	4.023.454.819	96,01
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	111,88	20.821.037.000	20.385.414.791	97,91
	18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)				
	19	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)				
	20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)				
	21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)				
	22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)				
	23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Tegal (Inovasi)				
	24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)				

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
				(Rp)	(Rp)	
	25	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)				
	TOTAL PAGU		109,13	71.078.064.000	67.057.440.185	94,34

3.3. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Perhitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 65. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Tegal Tahun 2024

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Efisiensi
				(Rp)	(Rp)		
Terselenggara Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	107,3	32.269.671.000	30.397.117.189	94,20	13,10
	2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)					
	3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)					
	4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)					
	5	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	1.600.000.000	1.440.554.985	90,03	40,43	
	6	Kawasan yang mengoptimisasikan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)					
Terselenggara Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	120	509.830.000	367.635.060	72,11	47,89
Terselenggara Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	112,24	-	-	-	
Terselenggara any any	9	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS	103,34	9.884.200.000	8.654.153.771	87,56	15,78

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Efisiensi
				(Rp)	(Rp)		
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)					
	10	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)					
	11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)					
	12	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)					
	13	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)					
	14	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)					
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)	100	1.802.719.000	1.789.109.570	99,25	0,75
	16	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)	100	4.190.607.000	4.023.454.819	96,01	3,99
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen	17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	111,88	20.821.037.000	20.385.414.791	97,91	13,97

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Efisiensi
				(Rp)	(Rp)		
Eselon I dan Satker	18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)					
	19	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)					
	20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)					
	21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)					
	22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)					
	23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Tegal (Inovasi)					
	24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)					
	25	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)					
TOTAL PAGU			109,13	71.078.064.000	67.057.440.185	94,34	14,79

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa skor kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 adalah sebesar 109,13%, sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 94.34%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 14,79% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja.

Efisiensi anggaran BPPP Tegal memperoleh skor +14,79. menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada tahun 2024 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

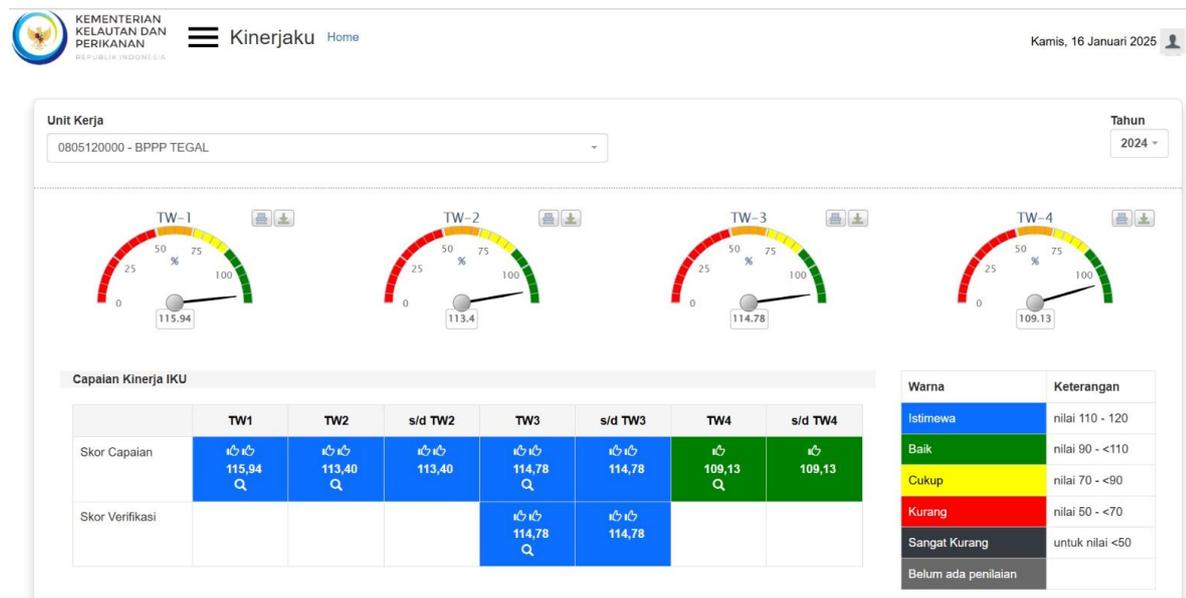
1. Realisasi anggaran pada posisi 94,34% dengan tingkat output kegiatan mencapai 100%.
2. Terdapat beberapa output dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 120%, seperti:
 - a) Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal dari target 19.800 mencapai 23.321
 - b) Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal dari target 13,94 Rupiah Miliar mencapai 19,99 Rupiah Miliar.
 - c) SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal dari target 1.000 orang mencapai 1.297 orang.
 - d) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal dari target 3 orang mencapai 5 orang.
 - e) Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar dari target 94% mencapai 120,14%
 - f) Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal dari target $\leq 0,5$ mencapai 0,04.
 - g) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal dari target 82% mencapai 100%
 - h) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal dari target 71 mencapai 100

Nilai efisiensi dihitung berdasarkan rentang efisiensi dari -20 sampai +20. Kondisi ini terjadi karena pengukuran output kegiatan dilakukan pada akhir tahun. sehingga perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran pada akhir tahun, sehingga diperoleh nilai efisiensi positif (+)

BAB IV PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, besaran data capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 sebesar 109,13%, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 15. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPPP Tegal Tahun 2024 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku

Tahun 2024 telah terealisasi 25 (dua puluh lima) indikator kinerja utama, yang semuanya menunjukkan ketercapaian terhadap target yang telah ditetapkan, dengan status indikator capaian hijau dan biru. Adapun capaian tersebut antara lain:

Tabel 66. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Realisasi	
					Tahun 2024	
					Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72	75	104,17
					9.900	Orang
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	19.800	23.321	117,78
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	13,94	19,99	120 (143,43)
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	2	2	100
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	3	3	100
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan satker BPPP Tegal (Orang)	54	58	107,41
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1000	1297	120 (129,70)
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49	55	112,24
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)	3	5	120 (166,67)
		10	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	6.400	100
		11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh satker BPPP Tegal (Kelompok)	255	255	100

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Realisasi	
					Tahun 2024	
					Capaian	%
		12	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511	511	100
		13	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897	1.897	100
		14	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)	5	5	100
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	3	3	100
		16	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	4	4	100
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100	100
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94	98,68	104,98
		19	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	120,14	120 (127,81)
		20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81	82,73	102,14
		21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	0,04	120
		22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82	100	120 (121,95)
		23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Tegal (Inovasi)	1	1	100
		24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75	83,90	111,87
		25	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	71	100	120 (140,85)

4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi

Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja triwulan sebelumnya Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 34. Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja Triwulan III Tahun 2024

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti
1.	Adanya beberapa indikator kinerja dengan periode pengukuran tahunan perlu dimonitoring secara berkala agar capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan	Melakukan rapat persiapan verifikasi capaian awal untuk memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada	Telah dilaksanakan rapat persiapan verifikasi capaian awal	https://drive.google.com/file/d/12hjM9iiTi1wLW3SWaDU78xqGXwrqJlZ/view?usp=drive link

4.3. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Tegal di Triwulan III Tahun 2024 sudah berjalan dengan baik. namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

No.	Permasalahan	Rencana Aksi
1	Adanya Pekerjaan Pembangunan Asrama Bahari Residence yang belum selesai pelaksanaannya	Memonitoring penyelesaian pekerjaan pembangunan Asrama Bahari Residence yang baru mencapai 75% sesuai dengan perpanjangan waktu yang diberikan

Adapun permasalahan pada tahun 2024 adalah terdapat addendum kontrak Prasarana Pembangunan Asrama Bahari Residence III dengan perpanjangan 50 hr kerja sampai dengan tanggal 13 Februari 2025 dikarenakan sampai dengan akhir kontrak progres fisik baru mencapai 75 %. Dari nilai pagu Rp 3.341.828.000,- sudah masuk ke realisasi/pengesahan BLU Tahun 2024 sejumlah 3.191.594.743 namun dari realisasi tersebut, sejumlah Rp

983.543.011,- masuk ke rekening dana penampungan/RPATA BLU yang merupakan dana yg masih ditahan penggunaannya/belum bisa dicairkan ke pihak ketiga sampai pekerjaan selesai maksimal batas waktu 13 Februari 2025.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholder* BPPP Tegal. Data dukung laporan kinerja dapat diakses melalui link <https://bit.ly/KinerjaPuslatluh>. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Tegal. Akhirnya, BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	17.960
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Tegal (Kelompok)	255
		8	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Tegal (Kelompok)	511
		9	Tenaga kerja yang terlibat Lingkup BPPP Tegal (Orang)	1.897
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	10	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas) (Desa)	3
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	11	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2
		12	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		15	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		16	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		17	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		18	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		19	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		20	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	41.726.886.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	75.277.627.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		117.004.513.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal



Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati 

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal


Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal(%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	17.960
		3	Nilai PNBSP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53
		4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	54
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2
		8	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		11	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		12	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		15	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		16	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	35.037.686.000
2	Program Dukungan Manajemen	21.294.309.000
Total Anggaran Pelatihan BPPP TEGAL		56.331.995.000

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan


Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal


Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Hendra Yusran Siry**
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	3
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Tegal (Kelompok)	255
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	5
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	3

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.484.200.000
Total Anggaran BPPP Tegal		10.484.200.000

Jakarta, April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal



Achmad Subijakto

Lampiran 4 Revisi II Perjanjian Kinerja Puslat 15 Oktober Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiawati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiawati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	18.560
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	2
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	1
		6	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	54
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.000
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	9	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	3
		10	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		13	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		15	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal (Inovasi)	1
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		19	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	36.961.970.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.107.289.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		55.069.259.000

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal

Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAN www.kkp.go.id SUREL pusluhkp@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal


Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)	3
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897
		6	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)	5

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9,884,200,000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	3,187,020,00
Total Anggaran BPPP TEGAL		13,071,220,000

Jakarta, Oktober 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal



Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 November 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	19.800
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	2
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	3
		6	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	54
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.000
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	9	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	3
		10	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	4
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		13	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		15	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal (Inovasi)	1
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	39.648.417.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16.314.428.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		55.962.845.000

Jakarta, 27 November 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal

Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAN www.kkp.go.id SUREL pusluhkp@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)	3
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897
		6	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)	5

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9,884,200,000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	4,506,609,000
Total Anggaran BPPP TEGAL		14,390,809,000

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal


Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (orang)	19.800
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	13,94
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) BPPP Tegal yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	2
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Tegal untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	3
		6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Tegal (Orang)	54
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.000
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	9	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	3
		10	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	4
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		13	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (Indeks)	81
		15	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		17	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Tegal (Inovasi)	1
		18	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	71

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	40.372.827.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16.314.428.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		56.687.255.000

Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal



Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAN www.kkp.go.id SUREL pusluhkp@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal


Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BPPP Tegal (Orang)	3
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897
		6	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Pelaku Usaha)	5

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	9,884,200,000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	4,506,609,000
Total Anggaran BPPP TEGAL		14,390,809,000

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua

Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal


Achmad Subijakto